

PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), *PROFIT SHARING RATIO* (PSR), *ZAKAT PERFORMANCE RATIO* (ZPR), TERHADAP *MARKET SHARE* PERBANKAN SYARIAH DENGAN *RETURN ON ASSET* (ROA) SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING*

(Studi Kasus Bank Umum Syariah Tahun 2015 - 2020)



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

Oleh :

EVI SUPRIYATIN

NIM. 1717202017

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Evi Supriyatin
NIM : 1717202017
Jenjang : S. 1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performance Ratio* (ZPR) terhadap Market Share perbankan Syariah dengan *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel *intervening* (Studi Kasus Bank Umum Syariah periode 2015-2020)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 12 Juni 2022

Saya yang menyatakan,





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUHDANA PIHAK KETIGA (DPK), PROFIT SHARING RATIO (PSR),
ZAKAT PERFORMANCE RATIO (ZPR), TERHADAP MARKET SHARE
PERBANKAN SYARIAH DENGAN RETURN ON ASSET (ROA) SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING
(Studi Kasus Bank Umum Syariah Tahun 2015 - 2020)**

Yang disusun oleh Saudara Evi Supriyatin NIM 1717202017 Program Studi **Perbankan Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Rabu tanggal 05 Oktober 2022** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Rahmini Hadi, S.E., M.Si.
NIP. 19701224 200501 2 001

Sekretaris Sidang/Penguji

Sarpini, M.E.Sy.
NIP. 19830404 201801 2 001

Pembimbing/Penguji

Ubaidillah, S.E., M.E.I
NIP. 19880924 201903 1 008

Purwokerto, 12 Oktober 2022

Mengetahui/Mengesahkan
Dekan



Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada
Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Evi Supriyatin NIM 1717202017 yang berjudul :

PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), *PROFIT SHARING RATIO* (PSR), *ZAKAT PERFORMANCE RATIO* (ZPR), TERHADAP *MARKET SHARE* PERBANKAN SYARIAH DENGAN *RETURN ON ASSET* (ROA) SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING*

(Studi Kasus Bank Umum Syariah Tahun 2015 - 2020)

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Perbankan Syariah (S.E.).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Purwokerto, 16 Juni 2022
Pembimbing



Ubaidillah, S.E., M.E.I

PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), PROFIT SHARING RATIO (PSR), ZAKAT PERFORMANCE RATIO (ZPR), TERHADAP MARKET SHARE PERBANKAN SYARIAH DENGAN RETURN ON ASSET (ROA) SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

(Studi Kasus Bank Umum Syariah Tahun 2015 - 2020)

Oleh :

**Evi Supriyatin
1717202017**

Email : evisupriyatin432@gmail.com

Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Market Share Perbankan Syariah merupakan salah satu Kontributor terbesar terhadap kemajuan *Market Share* keuangan syariah dan pemerintah telah menetapkan target *Market Share* Keuangan Syariah sebesar 20% pada tahun 2023. Maka diperlukan sebuah strategi untuk mencapai target tersebut, sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performance Ratio* (ZPR) dan *Return On assets* (ROA) sebagai Variabel Intervening terhadap *Market Share* perbankan Syariah.

Penelitian ini menggunakan Bank Umum syariah menjadi Objeknya, dengan *Purposive Sampling* dalam pengambilan sampel penelitiannya. Terdapat 7 Bank Umum syariah yang memenuhi syarat sebagai sampel penelitian. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari Laporan Statistik perbankan syariah dan *Annual Report* dari masing-masing Bank. Analisis data menggunakan analisis jalur (*Path Analysis*) dan Uji Sobel.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel DPK, PSR, ZPR berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai signifikansi kurang dari 0.05. Namun, secara Parsial variabel DPK dan PSR tidak berpengaruh terhadap ROA dan Variabel ZPR berpengaruh negatif terhadap ROA. Selain itu, secara Simultan Variabel DPK,PSR,ZPR dan ROA berpengaruh signifikan terhadap *Market Share* dengan nilai signifikannya kurang dari 0.05. Namun, secara parsial Variabel DPK dan PSR mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Market Share*. Sedangkan variabel ZPR dan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap *Market Share*. Dalam Uji Sobel menyatakan bahwa Variabel DPK,PSR, ZPR mediasi ROA tidak berpengaruh terhadap *Market Share*. Dengan hasil penelitian dapat menunjukkan bahwa faktor internal perbankan syariah berdasarkan kinerja keuangan syariah yang terdiri dari DPK, PSR dapat menjadi pertimbangan bagi perbankan syariah dalam meningkatkan *Market Share*. Namun untuk ZPR dan ROA pada periode 2015-2020 masih belum mampu untuk meningkatkan *market share*.

Kata Kunci : *Market Share, Perbankan Syariah, DPK,PSR,ZPR,dan ROA.*

THE EFFECT OF THIRD PARTY FUNDS (DPK), *PROFIT SHARING RATIO* (PSR), *ZAKAT PERFORMANCE RATIO* (ZPR), ON MARKET SHARE OF SHARIA BANKING WITH *RETURN ON ASSET* (ROA) AS *INTERVENING*

(Case Study of Islamic Commercial Banks : 2015 - 2020)

By:

Evi Supriyatin

1717202017

Email : evisupriyatin432@gmail.com

Department of Islamic Banking, Faculty of Islamic Economics and Business, State Islamic University, Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

Market Share of Islamic Banking is one of the biggest contributors to the progress of *Market Share* of Islamic finance and the government has set a target of *Market Share* of Islamic Finance of 20% in 2023. So we need a strategy to achieve this target, so the purpose of this research is to analyze the Effect of Third Party Funds (DPK), *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performance Ratio* (ZPR) and *Return On assets* (ROA) as Intervening Variables on the *Market Share* of Islamic banking.

This study uses Islamic commercial banks as the object, with *purposive sampling* in the research sample. There are 7 Islamic commercial banks that meet the requirements as research samples. The type of data used is secondary data derived from the Statistical Report of Islamic banking and *the Annual Report* of each Bank. Data analysis used *path analysis* and Sobel test.

The results showed that simultaneously the variables DPK, PSR, ZPR had a significant effect on ROA with a significance value of less than 0.05. However, in partial terms, the TPF and PSR variables have no effect on ROA and the ZPR variable has a negative effect on ROA. In addition, Simultaneous Variables DPK, PSR, ZPR and ROA have a significant effect on *Market Share* with a significant value of less than 0.05. However, partially the DPK and PSR variables have a significant influence on the *Market Share*. Meanwhile, the ZPR and ROA variables have no significant effect on *Market Share*. The Sobel test states that the variables of DPK, PSR, ZPR mediating ROA have no effect on *Market Share*. With the results of the study, it can be shown that the internal factors of Islamic banking based on Islamic financial performance consisting of TPF, PSR can be a consideration for Islamic banking in increasing *Market Share*. However, ZPR and ROA in the 2015-2020 period have not been able to increase their *Market Share*.

Keywords: *Market Share, Third Party Funds, PSR, ZPR, and ROA.*

MOTTO

“Start now. Start where you are. Start with fear. Start with pain. Start with voice trembling but start, start and don’t stop. Start Where you are, with what you have. Just Start”



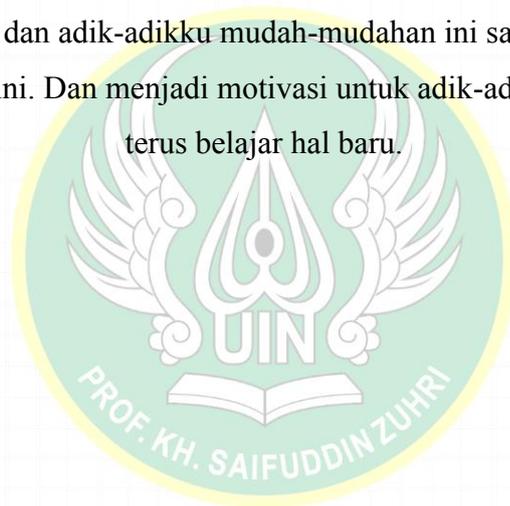
VECTOR

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT serta dengan segala kerendahan hati, penulis mempersembahkan karya sederhana ini kepada:

Kedua orang tua penulis Ayahanda Risam dan Almarhumah Ibu Musniah tercinta serta kedua orang tua sambung penulis bapak Sisworo dan ibu Karti yang selama ini telah mendidik penulis dengan penuh kesabaran dan keikhlasan hati serta senantiasa memberikan do'a dan dukungannya sehingga terselesainya skripsi ini. Semoga karya sederhana ini bisa menjadi salah satu kebahagiaan di hati mereka.

Untuk kakak-kakak dan adik-adikku mudah-mudahan ini salah satu jawaban dari pertanyaan selama ini. Dan menjadi motivasi untuk adik-adiku khususnya untuk terus belajar hal baru.



VECTOR

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor 158/1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā'	<i>B</i>	Be
ت	tā'	<i>T</i>	Te
ث	śā'	<i>Ś</i>	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	<i>J</i>	Je
ح	Ha	<i>H</i>	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	<i>ḥa'</i>	ka dan ha
د	Dal	<i>D</i>	De
ذ	Żal	<i>Ż</i>	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā	<i>R</i>	Er
ز	Zai	<i>Z</i>	Zet
س	Sīn	<i>S</i>	Es
ش	Syīn	<i>Sy</i>	es dan ye
ص	Şād	<i>Ş</i>	es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	<i>ḍ</i>	de (dengan titik di bawah)
ط	tā'	<i>ṭ</i>	te (dengan titik di bawah)
ظ	zā'	<i>ẓ</i>	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	<i>'</i>	koma terbalik ke atas
غ	gayn	<i>G</i>	Ge
ف	fā'	<i>F</i>	Ef
ق	qāf	<i>Q</i>	Qi
ك	kāf	<i>K</i>	Ka

ل	lām	L	‘el
و	mīm	M	‘em
ن	nūn	N	‘en
و	waw	W	We
هـ	hā'	H	Ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya'	Y	Ye

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

Ta' marbutah diakhir kata bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	<i>hikamh</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

- b. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau dhommah ditulis dengan *t*

زكاة الطر	Ditulis	<i>Zakat al-fitr</i>
-----------	---------	----------------------

Vokal Pendek

اَ	Fathah	Ditulis	a
اِ	Kasrah	Ditulis	i
اُ	d'ammah	ditulis	u

Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	a
	جاهلية	Ditulis	<i>jahiliyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	a
	تنسي	Ditulis	<i>tansa</i>
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	i
	كريم	Ditulis	<i>karim</i>
4.	Dhammah + wawu mati	Ditulis	u
	فروض	Ditulis	<i>furud</i>

Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	ai
	بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	au
	قول	Ditulis	<i>qaul</i>

Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

انتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

Kata Sandang Alif + Lam

a. bila diikuti huruf Qomariyyah

القران	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyas</i>

b. bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkannya *l* (el)nya

السماء	Ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

Penulisan Kata-Kata Dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furud</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>



VECTOR

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Profit Sharing Ratio (PSR)*, *Zakat Performance Ratio (ZPR)* terhadap *Market Share* perbankan Syariah dengan *Return On Asset* sebagai variabel intervening pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2020”. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Prof.K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto. Selamat serta salam semoga senantiasa tercurahkan pada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya yang telah membantu perjuangan beliau dalam menegakkan agama Allah SWT di bumi ini.

Bersamaan dengan selesainya skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. K.H Moh. Roqib, M.Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Fauzi, M.Ag. Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan Universitas Islam Negeri Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Ridwan, M.Ag. Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Universitas Islam Negeri Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. H. Sul Khan Chakim, S.Ag. M.M, Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Universitas Islam Negeri Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H.Jamal Abdul Aziz,M.Ag. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

6. Yoiz Shofwa Shafrani,S.P.,M.Si. sebagai Kajar Ekonomi dan keuangan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Hastin Tri Utami, S.E.,M.Si.,Ak. Koordinator Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
8. Ubaidillah,S.E.,M.E.I selaku pembimbing penulis dalam menyelesaikan penulisa skripsi ini. Terima kasih atas segala bimbingan, arahan serta masukan dan kesabarannya demi terselesainya penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan perlindungan dan membalas kebaikan bapak.
9. Segenap Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Segenap Staff administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Orang Tua tercinta Bapak Sisworo dan Ibu Karti serta Bapak Risam dan Ibu Dasirah, kakak dan adik-adik saya terima kasih atas motivasi, bimbingan, doa dan dukungannya baik moral maupun materil, semua perhatian dan kasih sayang yang telah diberikan hingga saat ini.
12. Teman-teman yang saya sayangi, terimakasih telah menjadi teman yang baik dan memberi dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini.
13. Terima kasih untuk saya sendiri yang telah sanggup membagi waktu dan memotivasi diri melawan kemalasan sehingga terselesaikanya skripsi ini.
14. Terima Kasih untuk semua pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga semua segala bentuk dukungan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal sholeh dan mendapatkan amal balasan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu penulis terbuka terhadap kritik dan saran yang dapat membangun demi perbaikan penulis di masa mendatang.

Akhirnya, semoga kita senantiasa berusaha, bersyukur atas segala nikmat yang telah Allah SWT berikan serta memohon rahmat sehingga kita senantiasa dalam ridho-Nya. Penulis berharap dengan skripsi ini mampu memberikan manfaat baik untuk penulis sendiri maupun untuk semua pihak, Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

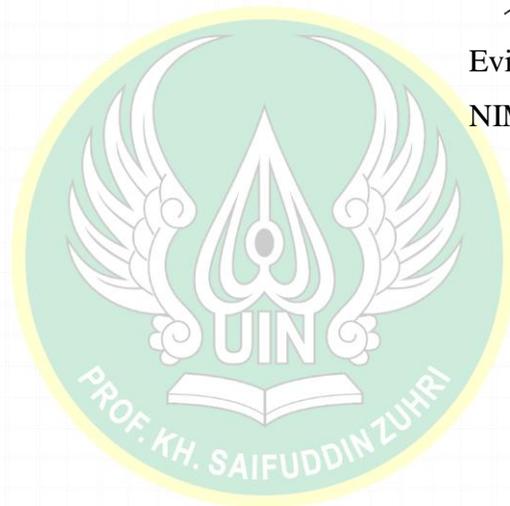
Purwokerto, 18 Juni 2022

Penulis,



Evi Supriyatin

NIM. 1717202017



VECTOR

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Kerangka Teoritis	14
1. Bank Umum Syariah	14
2. Laporan Keuangan	15
3. Analisis Laporan Keuangan.....	17
4. Dana Pihak Ketiga (DPK)	19
5. <i>Islamicity Performance Index</i>	19
6. <i>Market Share</i>	21
7. <i>Return On Asset (ROA)</i>	22
B. Kajian Pustaka	23
C. Landasan Teologi.....	28
D. Kerangka Konseptual.....	30

E. Perumusan Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu penelitian.....	35
C. Jenis data dan Sumber Data	35
D. Populasi dan Sampel	35
E. Teknik Pengambilan Sampel.....	37
F. Variabel dan Indikator Penelitian	38
G. Metode Pengumpulan data	39
H. Analisis Data.....	39
I. Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>)	42
BAB IV PEMBAHASAN	44
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	44
1. Bank Muamalat Indonesia	44
2. Bank Victoria Syariah	45
3. Bank BRI Syariah	46
4. Bank BNI Syariah	47
5. Bank Syariah Mandiri	48
6. Bank Panin Dubai Syariah.....	48
7. Bank BCA Syariah.....	49
B. Analisis Data dan Hasil Penelitian	50
1. Uji Asumsi klasik	50
2. Uji Ketetapan Model.....	57
3. Analisis Jalur (<i>path analysis</i>).....	63
4. Uji variabel mediasi (Sobel test)	67
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1 Hasil Penelitian terdahulu**
- Tabel 3.1 Daftar Populasi Penelitian**
- Tabel 3.2 Daftar Sampel penelitian**
- Tabel 3.3 Kriteria Pemilihan Sampel**
- Tabel 4.1 Variabel Penelitian Bank Muamalat Indonesia**
- Tabel 4.2 Variabel Penelitian Bank Victoria Syariah**
- Tabel 4.3 Variabel Penelitian Bank Rakyat Indonesia**
- Tabel 4.4 Variabel Penelitian Bank Nasional Indonesia**
- Tabel 4.5 Variabel Penelitian Bank Syariah Mandiri**
- Tabel 4.6 Variabel Penelitian Bank Panin Dubai Syariah**
- Tabel 4.7 Variabel Penelitian Bank Central Asia**
- Tabel 4.8 Uji Normalitas**
- Tabel 4.9 Uji Multikolinearitas**
- Tabel 4.10 Uji Autokorelasi**
- Tabel 4.11 Uji Heterokedatisitas**
- Tabel 4.12 Uji Normalitas**
- Tabel 4.13 Uji Multikolinearitas**
- Tabel 4.14 Uji Autokorelasi**
- Tabel 4.15 Uji Heterokedatisitas**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Aset, PYD, DPK

Gambar 1.2 Pertumbuhan DPK, *Market Share* dan *Return On assets*

Gambar 1.3 Perkembangan *Profit Sharing Ratio*, *Market Share* dan *Return On Asset*

Gambar 1.4 Perkembangan *Return On Asset* dan *Market Share*

Gambar 2.2 Kerangka Penelitian

Gambar 4.1 Hasil Regresi Variabel DPK, PSR, ZPR dan *Market Share* serta ROA sebagai Variabel Intervening

Gambar 4.2 Hasil Uji Analisis Jalur Variabel DPK, PSR, ZPR dan ROA sebagai variabel intervening terhadap *Market Share*



VECTOR

BAB I

PENDAHULUAN

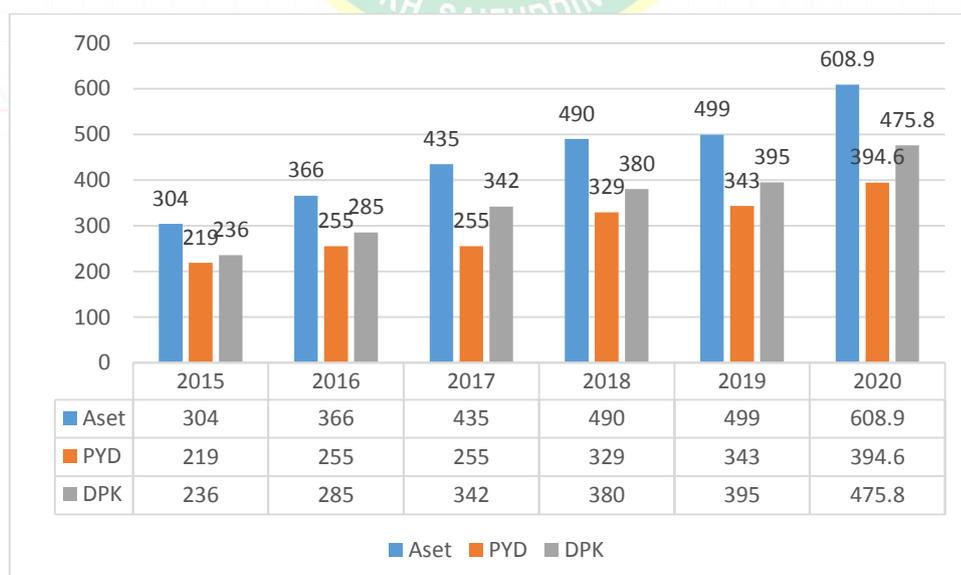
A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia semakin pesat. Dimulai dari berdirinya Bank Muamalat pada tahun 1992 yang kemudian disetujuinya Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 yang diatur sebagai landasan hukum yang menjadi dasar perkembangan ekonomi syariah di Indonesia. Pada Tahun 2008 kemudian dibentuk Undang-undang perbankan terbaru yaitu UU RI No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah pada pasal 1 menyatakan bahwa, “Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah”. Menurut Rivai (dalam Muh. Syaifullah,dkk. 2020) menyatakan bahwa bank islam merupakan lembaga intermediasi dan penyedia jasa keuangan yang bekerja berdasarkan etika dan sistem nilai Islam. Khususnya bebas dari bunga (*riba*), bebas dari kegiatan spekulatif yang non produktif seperti perjudian (*maysir*), bebas dari hal-hal yang tidak jelas dan meragukan (*gharar*), berprinsip keadilan dan hanya membiayai kegiatan usaha yang halal. Perbankan Syariah menjadi lebih terarah dan terlindungi dengan adanya Undang-undang tentang Perbankan Syariah. Perbankan Syariah merupakan segala sesuatu yang berhubungan tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Perkembangan bank syariah diperlukan sebuah pengawasan serta pengontrolan yang tepat dan baik, hal tersebut

dilakukan dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan serta untuk melakukan pengevaluasian kinerja dimasa mendatang (Ria Fatmasari, 2018). Kehadiran Bank syariah di Indonesia dianggap sebagai alternatif masyarakat dalam hal menghindari kegiatan riba seperti yang di terapkan di bank konvensional. Hal ini ditandai dengan semakin berkembangnya bank umum syariah yang dapat dilihat dari jumlah Bank Umum syariah yang terdaftar di OJK dengan Jumlah Institusi 14, jumlah kantor 1.942 pada bulan Juni 2020 (Otoritas Jasa Keuangan). Hal ini menunjukkan semakin banyaknya bank syariah di Indonesia akan semakin mendorong bertambahnya nilai aset sehingga dapat memicu penambahan nasabah di perbankan syariah.

Gambar 1.1

Perkembangan Aset, Pembiayaan Yang Disalurkan dan Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah



Sumber: OJK (Snapshot perbankan Syariah Per Des 2020)

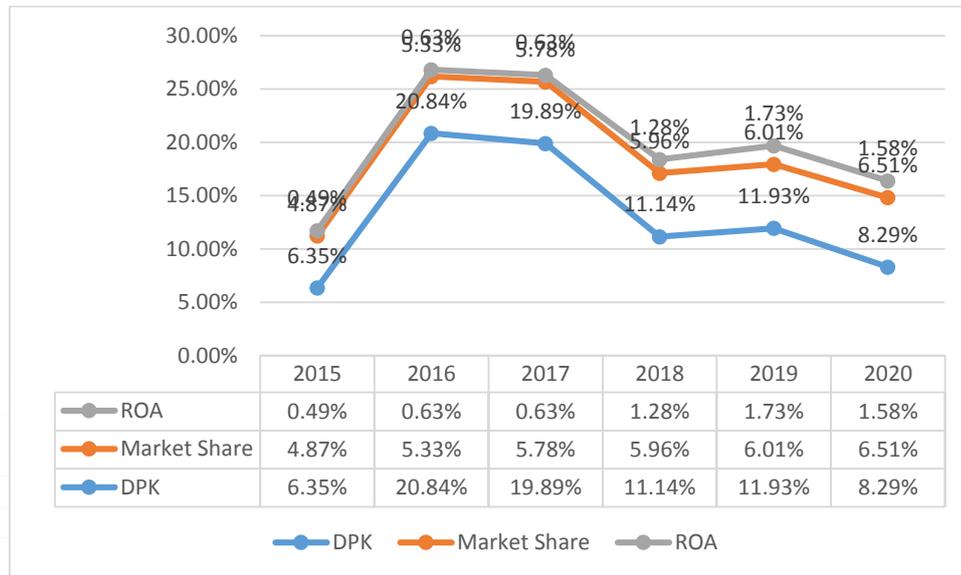
Pada data di atas dapat menunjukkan Industri Perbankan Syariah dari tahun 2015-2020. Dapat dilihat ditabel menunjukkan bahwa perkembangan Aset, Pembiayaan yang disalurkan (PYD) dan DPK setiap tahun mengalami kenaikan dan masih dapat dikatakan positif, meskipun mengalami perlambatan jika dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Perkembangan bank syariah yang dapat dikatakan cukup pesat, hal ini dapat dilihat dari pangsa pasar bank syariah terhadap industri perbankan yang sudah mencapai 6,18% per Desember 2019 atau mencapai Rp. 499 Triliun (Otoritas jasa Keuangan per Desember 2019). Hal ini terjadi karena peningkatan pertumbuhan masih terjaga dengan pangsa pasar 6,51% per Desember 2020 terhadap perbankan nasional jika dibandingkan pada tahun 2018 sebesar 5,96% baik BUS, UUS, maupun BPRS masih menunjukkan pertumbuhan yang positif (Laporan Keuangan Syariah Indonesia, 2019). PYD atau Pembiayaan yang disalurkan pada tahun 2019 tumbuh menjadi 10,89% (yoy) mengalami pertumbuhan yang melambat dari tahun sebelumnya yang tumbuh sebesar 12,17% (Yoy). Perlambatan ini diakibatkan oleh terfokusnya industri perbankan dalam melakukan konsolidasi untuk memperbaiki kualitas pembiayaan. DPK atau Dana Pihak Ketiga pada tahun 2019 tumbuh 11,93% (Yoy) jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya 11,14% (Yoy). Perkembangan pertumbuhan DPK ini terjadi pada BUS dengan laju 12,18% dibandingkan dengan tahun sebelumnya 8,06% sedangkan UUS dan BPRS mengalami pertumbuhan dengan laju masing-masing 11,70% dan 7,34% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 18,37% dan 16,42%. Dapat dilihat bahwa Bank Umum Syariah tetap mendominasi perolehan dana pihak ketiga. Perlambatan pertumbuhan DPK ini sejalan dengan perlambatan pertumbuhan DPK bank Umum Konvensional dan diakibatkan adanya *capital outflow* seiring kenaikan *Fed Fund Rate* serta *crowding out effect* karena adanya pengalihan dana masyarakat ke instrumen investasi lainnya.

Pangsa Pasar Keuangan syariah di Indonesia semakin meningkat hal ini dibuktikan pada lima tahun terakhir *Market Share* perbankan syariah

semakin naik dimulai pada Tahun 2015 pangsa pasar perbankan syariah masih rendah atau masih di bawah target minimal 5% (OJK,2015) dan terus bertambah menjadi 6% pada awal 2019 menjadi 5% di akhir tahun, total aset keuangan syariah Indonesia (tidak termasuk saham syariah) mencapai Rp. 1.608,50 triliun atau USD 112,47 miliar. Dengan *Market Share* Keuangan syariah Indonesia 9,63 % dari total aset keuangan Indonesia meliputi 6,18 % aset berasal dari Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, dan BPRS syariah dengan total aset senilai Rp.545,39 triliun dan Bank Umum (BUK, BUS) dan BPRS senilai Rp. 8.830,89., IKNB Syariah sebesar 4,33 % serta Pasar Modal Syariah sebesar 17,72% (Snapshot OJK, 2020). Hal ini terjadi seiring dengan pembekalan kinerja keuangan yang terus dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan untuk mencapai target minimal pangsa pasar.

Market Share atau pangsa pasar dapat mencerminkan seberapa besar permintaan nasabah terhadap produk yang ada di bank syariah. Dan *Market Share* juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja bank syariah yang mungkin dapat dikatakan masih baru di Indonesia sendiri. Semakin besar pangsa pasar bank syariah maka semakin besar peran dan fungsinya bagi perekonomian nasional. Peningkatan *Market Share* tidak terlepas dari indikator keuangan yang menjadi parameter dalam sistem operasional perbankan. Indikator tersebut diantaranya yaitu Dana Pihak Ketiga dan kinerja keuangan bank. Dapat dikatakan bahwa apabila pangsa pasar tinggi dapat mencerminkan kinerja perbankan yang bagus dalam menjalankan operasionalnya. Tingginya pengimpunan Dana pihak Ketiga dapat mengindikasikan bahwa semakin meningkatnya kepercayaan masyarakat kepada perbankan syariah dan pasar potensial perbankan syariah di Indonesia. (Niken,2017).

Gambar 1.2

Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, *Market Share* dan Return On Asset

Sumber : OJK 2019, Data dikelola Peneliti

Pada grafik di atas menunjukkan Pertumbuhan Dana Pihak ketiga tidak seimbang dengan *Market Share*. Dimana DPK mengalami kenaikan pada tahun 2015 ke 2016 dari 6,35% menjadi 20,84% dan *Market Share* pada tahun tersebut juga mengalami peningkatan dari 4,87% menjadi 5,33%. Hal ini terjadi karena Perbankan Syariah memperbaiki kinerjanya dimana pada saat tahun 2014 ke 2015 Penurunan Dana Pihak ketiga sangat tajam dan kembali bangkit pada tahun 2016. Tetapi dimulai pada tahun 2017 ke 2018 DPK mengalami penurunan menjadi 11,14% dan sedikit mengalami peningkatan pada tahun 2019 pada angka 11,93%. Sedangkan *Market Share* sendiri mengalami peningkatan tetapi tidak signifikan. Berdasarkan fenomena tersebut mengindikasikan persamaan dengan temuan Wulandari,dkk (2019) yang menyatakan bahwa DPK tidak berpengaruh terhadap *Market Share*. Dimana fenomena menunjukkan bahwa perkembangan Dana pihak ketiga yang fluktuatif cenderung ke penurunan dan *Market Share* sendiri mengalami kenaikan yang fluktuatif disetiap tahunnya. Sehingga dapat dikatakan DPK tidak berpengaruh secara langsung terhadap *Market Share*.

Pada grafik di atas juga menunjukkan kondisi DPK dan ROA yang tidak seimbang. Dimana ROA mengalami peningkatan pada tahun 2015 ke 2016 dan mengalami penurunan pada angka 11,14 persen dan sedikit meningkat pada tahun 2019 menjadi 11,93%. Sedangkan ROA sendiri mengalami peningkatan dari 2015-2016 pada angka 0,63% dan mengalami pertumbuhan yang tetap pada tahun berikutnya dan mengalami peningkatan hingga pada angka 1,73% pada tahun 2019. Pada tahun 2020 jumlah aset perbankan mengalami kenaikan hal ini dikarenakan terjadinya peningkatan dari sisi Dana Pihak Ketiga dan ROA perbankan syariah mengalami penurunan menjadi 1,58% Sehingga dapat mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan dengan Risalah et al.,(2018) yang mengatakan bahwa DPK tidak berpengaruh positif terhadap ROA tetapi memiliki persamaan dengan Kinanti, dkk (2017) dimana DPK memiliki pengaruh positif terhadap ROA. Dimana DPK mengalami kenaikan yang fluktuatif dan meningkat disetiap tahunnya. Hal ini dapat dikatakan bahwa DPK berpengaruh terhadap ROA bank syariah.

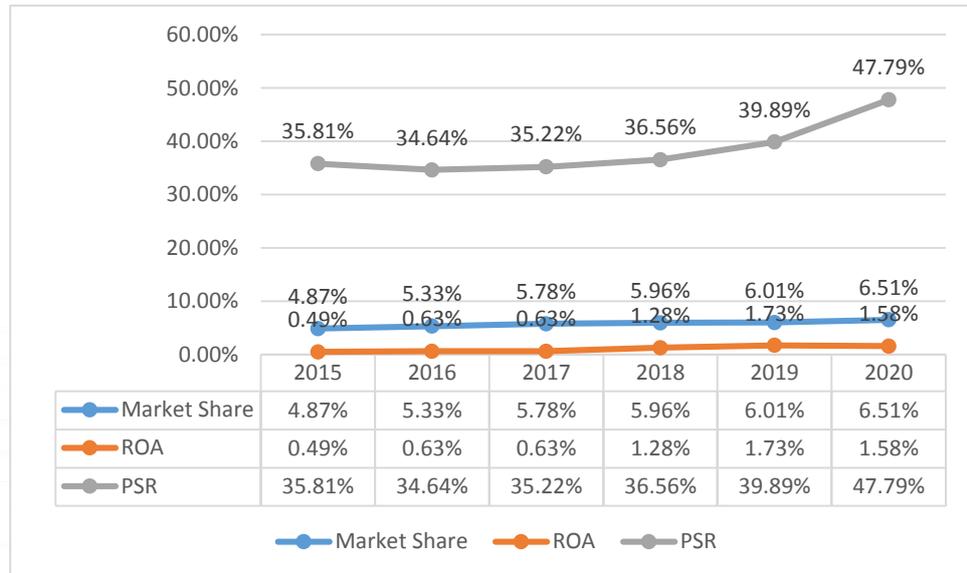
Untuk menghadapi semakin ketatnya persaingan, maka membangun kepercayaan nasabah juga merupakan faktor penting dan sangat berguna bagi bank untuk melakukan ekspansi yang lebih luas lagi. Dalam penelitian Hameed et al (2004) yang berjudul *Alternatine Disclousure and Measure Performance for islamic Bank's* menyediakan alternatif pengukuran kinerja melalui indeks Syariah yang dinamakan *IslamicityPerformance Index (IPI)*. Hal ini bertujuan untuk membantu *stakeholder* dalam menilai kinerja bank syariah bukan hanya dari segi keuangan tetapi mampu mengevaluasi prinsip keadilan dan kehalalan. *Islamic Performance Index* terdiri dari *Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio, Equitable Distribution Ratio, Directors Employee Welfare Ratio, Islamic Investment vs Non Islamic Investmen Ratio, Islamic Investment Ratio, Islmic income vs Non Islamic Income*.

Kinerja keuangan Pebankan Syariah yang dilihat dari Tingkat Profitabilitasnya yaitu melalui penyaluran dana atau pembiayaan. *Profit Sharing Ratio* dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana bank syariah

mencapai perolehan bagi hasil dari pembiayaan yang disalurkan. Pendapatan bagi hasil dapat diperoleh melalui dua akad yaitu akad mudharabah dan musyarakah yang di salurkan atas total pembiayaan. Bagi hasil juga digunakan untuk membedakan antara pembiayaan di bank syariah dan bank konvensional. Sehingga pembiayaan bagi hasil selalu ada pada produk di Bank Syariah dan diharapkan menjadi daya tarik tersendiri untuk bank syariah. jika dilihat dari penyaluran pembiayaan yang dilakukan perbankan syariah setiap tahunnya mengalami penurunan dan sebanding dengan Dana Pihak ketiga. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan Wahyudi et al.,(2019) mengatakan bahwa pembiayaan bagi hasil berpengaruh positif terhadap ROA. Hal ini sebanding dengan penelitian sebelumnya oleh Risalah et al.(2018) bahwa bagi hasil mempengaruhi peningkatan ROA di bank syariah. sehingga dapat dikatakan bahwa ketika pembiayaan bagi hasil meningkat, maka dapat meningkatkan pendapatan serta laba yang diterima oleh bank syariah dan memungkinkan untuk terjadi peningkatan terhadap *Market Share*. Sehingga peneliti mengidentifikasi apakah PSR mempunyai pengaruh terhadap *Market Share* perbankan Syariah atau tidak.

Gambar 1.3

Perkembangan *Performance Sharing Ratio* (PSR), *Market Share*, dan *Return On Asset* (ROA)



Sumber: OJK 2020, data dikelola peneliti

Berdasarkan grafik di atas Perkembangan PSR dari tahun 2015 ke 2016 mengalami penurunan dari 35,81% ke 34,64% namun pada tahun berikutnya mengalami kenaikan yang tetap pada setiap tahunnya. Untuk ROA pada tahun 2015 ke 2016 mengalami kenaikan dari 0,49% ke 0,63 %. Untuk tahun 2016-2017 ROA masih tetap di angka 0,63% dan baru mengalami kenaikan pada tahun 2018 dan 2019. Sedangkan *Market Share* dari tahun 2015-2020 mengalami peningkatan setiap tahunnya..Oleh karena itu menurut Risalah et al, (2018) yang mengatakan PSR memiliki pengaruh positif terhadap ROA bank syariah, dimana tabel di atas juga ,menunjukkan PSR mengalami peningkatan yang fluktuatif diikuti oleh ROA yang setiap tahunnya juga mengalami kenaikan. Sehingga sesuai dengan fenomena tersebut dapat dikatakan PSR memiliki pengaruh terhadap ROA bank Syariah. Peningkatan PSR diikuti oleh peningkatan *Market Share* hal ini terjadi dimana pada tahun 2016 PSR mengalami penurunan sebesar 1,17% namun pada tahun selanjutnya mengalami kenaikan namun tidak signifikan.

Sedangkan untuk *Market Share* dari tahun 2015-2020 mengalami kenaikan walaupun masih belum signifikan. Semakin tinggi PSR memungkinkan untuk terjadinya peningkatan terhadap *Market Share* perbankan syariah. oleh karena itu peneliti dapat mengidentifikasi apakah PSR mempunyai pengaruh terhadap peningkatan *Market Share* perbankan syariah.

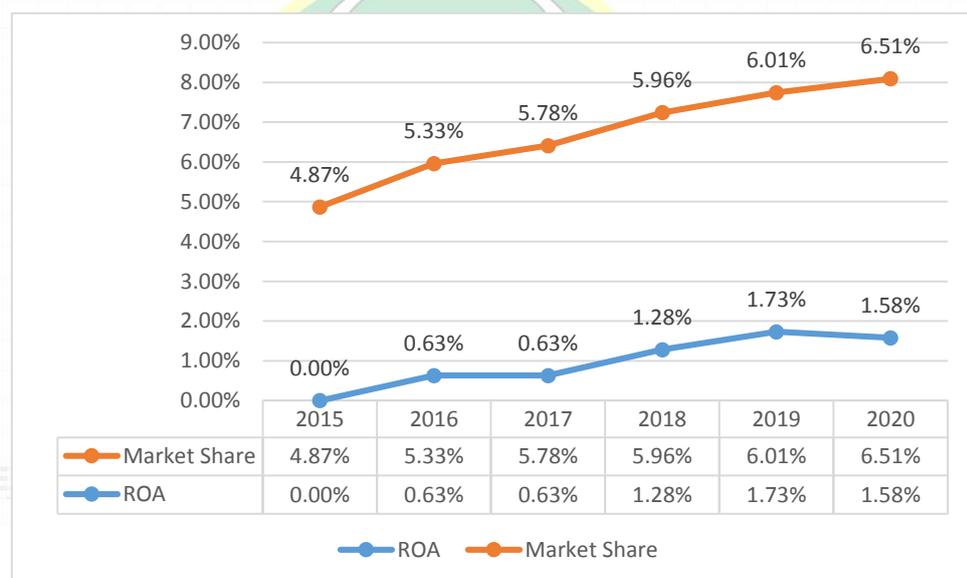
Zakat Performing Ratio merupakan indikator pelaksanaan tujuan ekonomi islam yang terdapat di bank syariah. zakat digunakan sebagai indikator pada kinerja bank syariah secara keseluruhan, hal ini dikarenakan kemampuan membayar zakat disesuaikan dengan kemampuan kinerja bank syariah. artinya, semakin besar kekayaan bersih yang dimiliki bank Syariah maka akan semakin besar pula bank syariah dalam menyalurkan zakatnya. Menurut Fatmasari (2018) bank syariah harus menerapkan kinerja berdasarkan zakat hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menggantikan laba per saham (*earning per Share*) yang ada di perbankan konvensional. Zakat disini berfungsi sebagai indikator perolehan laba perusahaan. Apabila bank syariah berorientasi pada Zakat, maka bank syariah juga berorientasi pada kinerja secara keseluruhan, karena untuk meningkatkan kemampuan membayar zakat perbankan syariah harus terlebih dahulu meningkatkan kinerjanya (Wahyudi, 2015). Sehingga dapat dikatakan pengelolaan aset yang baik dapat memengaruhi kinerja bank dalam menyalurkan zakat yang tinggi serta memungkinkan untuk meningkatkan *Market Share*.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan faktor penting untuk menilai keseluruhan kinerja perusahaan itu sendiri yang dimulai dari penilaia aset, utang, likuiditas dan lainnya (syahnaz,2013). Penilaian tersebut menjadi salah satu pertimbangan bagi masyarakat atau nasabah dalam menyetorkan dananya kepada bank maupun investor yang akan menanamkan modalnya. Untuk perbankannya sendiri penilaian ini bisa digunakan untuk menetapkan strategi sebagai dasar kebijakan dan implementasi strategi pengawasan bank.

Salah satu ukuran kinerja keuangan adalah tingkat profitabilitasnya yang pada umumnya diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA). Semakin tinggi ROA bank syariah, maka akan menunjukkan kinerja keuangan perbankan syariah tersebut semakin bagus (Rofiatun,2016). Berdasarkan hasil penelitian oleh Aminah (2019) yang menyatakan bahwa *Return On Asset* dapat mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap *Market Share*. Sehingga dapat digunakan untuk mengidentifikasi ROA yang meningkat atau menurun dapat mempengaruhi peningkatan *Market Share* perbankan syariah.

Gambar 1.4

Perkembangan Return On Asset dan Market Share



Sumber: OJK, data diolah peneliti, 2020

Pada grafik menjelaskan ROA dan *Market Share* mengalami perkembangan yang cukup fluktuatif, dimana pada tahun 2016-2017 ROA perbankan syariah stagnan pada angka 0,63% dan kenaikan yang cukup signifikan yaitu pada tahun 2018 menjadi 1,28%. Hal ini juga berimbang dengan *Market Share* pada tahun tersebut mengalami kenaikan, namun berbeda pada saat ROA mengalami stagnan pada tahun 2016-2017 justru

Market Share mengalami kenaikan. Oleh karena itu berdasarkan berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa ROA memiliki pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap *Market Share* bank syariah.

Dalam penelitian kali ini penelitian akan menggunakan Return On Asset (ROA) sebagai variabel intervening. Dimana ROA akan menghubungkan secara langsung terhadap *Market Share*, selain itu ROA akan menghubungkan antara DPK, PSR, dan ZPR secara tidak langsung terhadap *Market Share*. Sejalan dengan penelitian penelitian Imamatur (2019) yang menggunakan ROA sebagai variabel intervening, dimana penelitian tersebut dapat menarik kesimpulan bahwa DPK, PSR dan ZPR secara signifikan dapat menstimulus ROA sebagai variabel intervening terhadap *Market Share*. Dan Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari,dkk (2019), menggunakan aset sebagai variabel intervening, dimana penelitian tersebut menghasilkan bahwa aset belum dapat memediasi antara DPK, dan Pembiayaan terhadap *Market Share*. Akan tetapi ROA dapat memediasi secara langsung terhadap *Market Share* melalui analisis jalur. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian lain hanya berbeda dengan variabel yang digunakan yaitu berdasakan kinerja keuangan dan kinerja syariah yang meliputi Dana Pihak Ketiga (DPK), *Profit Sharing Ratio* (PSR) dan Zakar Performance Ratio (ZPR). Selain itu sampel yang digunakan yaitu Bank Umum syariah periode 2015-2019.

Berdasarkan latar belakang tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan *Market Share* bank umum syariah di Indonesia berdasarkan kinerja keuangan dan kinerja syariah dengan ROA sebagai variabel intervening Dengan judul **“Pengaruh DPK, PSR, ZPR terhadap *Market Share* Perbankan Syariah dengan ROA sebagai variabel intervening (Studi Kasus Bank Umum Syariah Periode 2015-2020).**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah Dana Pihak Ketiga, *Profit Sharing Ratio* dan *Zakat Performance Ratio* berpengaruh secara Langsung terhadap *Return On Asset*?
2. Apakah Dana Pihak Ketiga, *Profit Share Ratio* dan *Zakat Performance Ratio* berpengaruh secara langsung terhadap *Market Share* ?
3. Apakah Dana Pihak Ketiga, *Profit Share Ratio* dan *Zakat Performance Ratio* berpengaruh secara langsung terhadap *Market Share* melalui *Return On Asset*.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai ialah:

1. Untuk Mengetahui Dana Pihak Ketiga, *Profit Sharing Ratio* dan *Zakat Performance Ratio* berpengaruh secara Langsung terhadap *Return On Asset*.
2. Untuk Mengetahui Dana Pihak Ketiga, *Profit Sharing Ratio* dan *Zakat Performance Ratio* berpengaruh secara langsung terhadap *Market Share*
3. Untuk Mengetahui Dana Pihak Ketiga, *Profit Sharing Ratio* dan *Zakat Performance Ratio* berpengaruh secara tidak langsung terhadap *Market Share* melalui *Return On Asset*.

Adanya Suatu penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat yang diperoleh terutama dalam bidang ilmu yang diteliti. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu

1. Bagi penulis, yaitu diharapkan dapat memberi tambahan wawasan dan pengetahuan mengenai Perbankan Syariah yang ada di Indonesia, dan bentuk kontribusi keilmuan yang dapat penulis lakukan khususnya dalam bidang perbankan syariah
2. Bagi Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan yaitu diharapkan penelitian ini dapat digunakan untuk pertimbangan dalam menentukan arah kebijakan dalam mendukung perkembangan industri bank syariah.

3. Bagi akademisi, penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan menambah literatur guna mendukung perkembangan studi perbankan syariah.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Bank Umum Syariah

a. Definisi Bank Syariah

Bank dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Bank adalah lembaga intermediasi keuangan yang umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan, uang, pinjaman uang dan menerbitkan promes atau banknote. Menurut Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Perbankan terbagi menjadi 2 bentuk sesuai dengan sistem operasionalnya yaitu Bank Konvensional dan Bank Syariah.

Undang-undang No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum islam yang diatur dalam fatwa MUI seperti keadilan dan keseimbangan, kemaslahatan, universalisme serta tidak mengandung *gharar* (ketidakjelasan baik itu objek, penyerahan ataupun harga) , *maysir* (judi), *riba* , *zalim* dan obyeknya haram. Bank tanpa bunga adalah lembaga keuangan yang operasional dan produknya dikembangkan atas Al-Qur'an dan Hadits dengan kata lain bank yang operasionalnya disesuaikan dengan prinsip syariat islam. Undang-Undang No. 10 Tahun 2008, Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan Operasionalnya berdasarkan Prinsip-prinsip Syariah. Ada tiga jenis Bank syariah yaitu Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) (Ahmad Dahlan,2012: 101).

Bank Umum Syariah (BUS) adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Unit Usaha Syariah adalah Unit kerja dari kantor pusat Bank Umum

konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan Prinsip Syariah. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

b. Kegiatan Bank Syariah

Berdasarkan dalam Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah pada pasal 9 ayat 1 Kegiatan Bank Syariah meliputi:

- 1) Menghimpun dana dalam bentuk simpanan dan investasi dapat berupa Giro, Tabungan dan deposito atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu sesuai dengan prinsip syariah.
- 2) Menyalurkan Pembiayaan berdasarkan akad bagi hasil (*akad Mudharabah, akad musyarakah*), akad jual beli (*akad murabahah, akad salam, akad istishna*), *akad qard, akad ijarah* serta akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- 3) Menerima pembayaran dari tagihan surat berharga dan melakukan perhitungan dengan pihak ketiga berdasarkan prinsip syariah.
- 4) Memberikan fasilitas *letter of credit* berdasarkan prinsip syariah.
- 5) Melakukan kegiatan lain dalam bidang perbankan dan sosial sesuai dengan prinsip syariah dan peraturan perundang-undangan.

2. Laporan Keuangan

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No. 1,2012) menjelaskan bahwa “Laporan Keuangan adalah suatu penyajian terstruktur posisi keuangan dan kinerja suatu entitas. Menurut Irham Fahmi (2013) Laporan keuangan adalah suatu informasi yang mendeskripsikan kondisi keuangan suatu perusahaan, yang dapat menggambarkan kinerja perusahaan. Laporan keuangan digunakan oleh manajemen puncak untuk pengambilan keputusan untuk perkembangan perusahaan sedangkan bagi pihak eksternal seperti investor dapat

memanfaatkan laporan keuangan untuk pengambilan keputusan dalam menaamkan saham. Munawir (2010: 2) menjelaskan bahwa Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas suatu perusahaan.”

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi pada suatu periode yang meliputi:

- a. Neraca yaitu laporan keuangan yang meliputi Aktiva, Hutang, dan Modal dalam satu periode perusahaan.
- b. Laporan Laba rugi yaitu suatu laporan yang menunjukkan pendapatan-pendapatan yang diperoleh perusahaan dan biaya-biaya yang dikeluarkan baik operasional maupun non operasional serta laba rugi perusahaan dalam periode tertentu.
- c. Laporan perubahan posisi keuangan yaitu laporan keuangan yang memaparkan tentang kegiatan investasi yang dilakukan serta jumlah laba atau rugi yang dihasilkan dalam periode tersebut serta penjelasan mengenai perubahan posisi keuangan dalam tahun buku yang bersangkutan.
- d. Laporan arus kas, yaitu laporan yang menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan dalam periode tertentu.
- e. Catatan atas laporan keuangan, yaitu penjelasan naratif mengenai neraca, laporan laba rugi dan arus kas serta laporan perubahan ekuitas serta informasi tambahan seperti kewajiban kontijensi dan komitmen.

Adapun laporan keuangan tambahan dalam Laporan keuangan Syariah seperti:

- a. Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat, Zakat merupakan bagian dari harta yang wajib dikeluarkan oleh wajib zakat untuk disalurkan ke penerima zakat. Dilaporan ini terdiri dari sumber dana zakat baik dari dalam maupun pihak luar entitas dan penggunaan dana zakat melalui lembaga amil zakat.
- b. Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan, Laporan Sumber dan penggunaan dana kebajikan meliputi sumber dana kebajikan, penggunaan dana selama jangka waktu tertentu dan sisa jumlah dana yang belum disalurkan.
- c. Laporan perubahan dana investasi terikat dalam laporan ini memisahkan dana investasi serikat berdasarkan jenisnya dan dana investasi berdasarkan jenisnya.
- d. Laporan Rekonsiliasi pendapatan bagi hasil, dalam laporan ini menjelaskan tentang pendapatan-pendapatan yang diterima oleh lembaga keuangan syariah yang merupakan pendapatan yang dibagi hasilkan dengan pemilik dana.

3. Analisis Laporan Keuangan

Setiap akhir periode perusahaan akan menyusun laporan keuangan yang akan digunakan oleh pihak yang berkepentingan untuk proses pertimbangan pengambilan keputusan. Menurut Kasmir (2018:7) menjelaskan bahwa Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam periode tertentu.

Laporan keuangan merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh informasi perusahaan yang berhubungan dengan posisi keuangan dan hasil operasional yang telah dicapai oleh perusahaan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kemajuan suatu perusahaan dapat ditunjukkan melalui laporan keuangan pada setiap akhir periode. Dimana dalam laporan keuangan akan menggambarkan perubahan dari posisi awal

serta akhir dari harta dan kewajiban yang merupakan kondisi kemajuan dari hasil operasional pada periode tertentu. Untuk memperoleh sebuah informasi melalui laporan keuangan, perusahaan akan melakukan analisis Laporan keuangan.

Analisis Laporan keuangan adalah alat dan teknik analisis laporan keuangan bertujuan umum dan data-data yang berkaitan untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang bermanfaat dalam analisis bisnis (Dermawan,2013:1). Analisis Laporan Keuangan perlu dilakukan dengan tepat sehingga hasil yang di harapkan benar-benar tepat dan dapat menghasilkan analisis yang dapat dipercaya sehingga dapat digunakan oleh pihak berkepentingan dalam pengambilan keputusan. Adapun Manfaat dilakukannya analisis rasio keuangan yaitu

- a. Analisis rasio keuangan dijadikan sebagai alat untuk menilai kinerja dan prestasi perusahaan.
- b. Untuk pihak manajemen analisis rasio keuangan sebagai rujukan dalam membuat perencanaan.
- c. Analisis rasio keuangan sebagai alat evaluasi kondisi perusahaan dari segi keuangan.
- d. Bagi para kreditor analisis rasio keuangan untuk memperkirakan potensi resiko yang akan dihadapi.
- e. Analisis rasio keuangan dijadikan sebagai penilaian bagi para pemangku kepentingan organisasi.

Menurut Kasmir (2010:104) Rasio Keuangan adalah suatu proses membandingkan angka yang ada didalam laporan keuangan. Data yang dibandingkan antara satu komponen satu dengan komponen lainnya yang ada di laporan keuangan, kemudian angka perbandingan tersebut dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun berbeda periode.

4. Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana pihak ketiga adalah dana yang dihimpun oleh bank syariah dan disediakan oleh masyarakat, baik individu maupun kelompok. Produk Simpanan dana pihak ketiga terdiri dari giro, tabungan dan Deposito. Dana Pihak Ketiga adalah dana yang bersumber dari masyarakat luas merupakan sumber penting untuk aktivitas operasional bank dan merupakan tolak ukur keberhasilan suatu bank apabila bank dapat menanggung biaya operasinya dari sumber dana ini (Kasmir,2012:59). Sumber pendanaan yang digunakan untuk melakukan operasional perbankan dan dapat menjadi ukuran keberhasilan dalam mengimplementasikan kinerja suatu bank (Anggraeni, 2014). Dengan kata lain, untuk meningkatnya dana pihak ketiga bank syariah memiliki peluang untuk menghasilkan pengembalian yang lebih tinggi. Kemampuan bank dalam menghimpun dana masyarakat baik besar atau kecil, sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan bank (Muhammad, 2014: 115-116). Bank Syariah dapat menarik dana pihak ketiga dalam bentuk sebagai berikut:

- a. Simpanan yang dijamin keamanannya dalam pengembaliannya tanpa memperoleh imbalan atau keuntungan (*wadiah*)
- b. Partisipasi modal dengan *profit and loss sharing* untuk investasi umum, dimana bank akan membayar bagian keuntungan secara proposional dengan portofolio yang ditandai dengan modal tersebut.
- c. Investasi khusus, bank bertindak sebagai manajer investasi untuk memperoleh imbalan atau fee. Jadi bank akan ikut berinvestasi sedangkan investor sepenuhnya mengambil resiko atas investasi tersebut.

5. *Islamicity Performance Index*

Dalam studi yang dilakukan oleh Hameed et al (2004) berjudul *Alternative Activity and Disclosure Measures for Islamic Banks*, memaparkan alternatif ukuran kinerja bank Islam, melalui indeks yang dikenal dengan Islam Indeks. Indeks ini digunakan untuk

mengungkapkan informasi yang berguna bagi bank syariah dan *stakeholder* (pemangku kepentingan). Indeks ini mencakup 3 indikator utama yaitu indeks kepatuhan Syariah, indeks tata kelola perusahaan, dan indeks sosial dan lingkungan. Indikator ini terdiri dari 7 rasio keuangan yaitu *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Ratio*, *Equitable Distribution Ratio*, *Directors Employee Welfare Ratio*, *Islamic Investment vs Non Islamic Investmen Ratio*, *Islamic Investment Ratio*, *Islmic income vs Non Islamic Income*.

a. Profit Sharing Ratio (PSR)

Bagi hasil bagi perusahaan perbankan syariah ditentukan dengan menggunakan rasio. Rasio adalah persentase yang disepakati kedua belah pihak untuk menentukan bagi hasil dari usaha yang menjadi pokok kerjasama antara nasabah dengan bank syariah (Ismail, 2011: 9596). Prinsip bagi hasil merupakan ciri umum dan prinsip dasar bagi operasional bank syariah pada umumnya (Syafii Antonio, 2001: 137). Oleh karena itu, perlu diketahui sejauh mana bank syariah telah mencapai tujuan tersebut. Pendapatan bagi hasil dapat diperoleh melalui dua bentuk pendanaan, yaitu penanaman dana dari pemilik kepada pengelola dana untuk melakukan kegiatan tertentu dengan pembagian berdasarkan bagi hasil (pendanaan *mudharabah*), dan dalam pembiayaan *musyarakah*, yaitu kesepakatan antara pemilik modal untuk mencampurkan modalnya ke dalam suatu usaha tertentu dengan membagi keuntungan dan kerugian yang telah disepakati sebelumnya karena semua pemegang modal menanggung bagian modalnya masing-masing (Meilani et al., 2015: 27). *Profit Sharing Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur bagi hasil yang merupakan bentuk dari seberapa jauh bank syariah telah berhasil mencapai tujuan atas eksistensi mereka.

b. Zakat Performance Ratio (ZPR)

Zakat Performance Ratio (ZPR) digunakan untuk mengidentifikasi besarnya kontribusi zakat perusahaan yang dikeluarkan oleh Bank Syariah. Sumber dana Zakat perbankan syariah terdiri atas zakat dari internal entitas perbankan syariah dan dana zakat dari pihak luar entitas perbankan syariah. Zakat dari dalam entitas perbankan syariah merupakan pengeluaran zakat oleh perbankan syariah atas aset yang dimiliki, sedangkan zakat dari luar entitas merupakan zakat yang berasal dari nasabah dan umum. Jumlah zakat yang dikeluarkan oleh perbankan syariah masih relatif kecil sehingga dana yang digunakan sebagian besar didominasi oleh zakat dari luar entitas (Rahmawati,2020). Dalam mengetahui kekayaan bank didasarkan pada kekayaan bersih atau *net asset* dibanding dengan *net profit* atau laba bersih yang ditekankan dalam metode konvensional. Oleh karena itu jika kekayaan bersih atau *net asset* bank tinggi maka pembayaran zakat juga tinggi (Hameed dkk.,2004:27). *Zakat Performance Ratio* dapat diperoleh dengan membandingkan zakat yang dibayarkan bank syariah dengan total aset. Oleh karena itu jika aset bersih yang dihasilkan tinggi maka bank syariah akan membayar zakat yang tinggi pula.

6. Market Share

Pangsa pasar atau *Market Share* dapat dijadikan sebagai indikator yang dapat meningkatkan pemasaran suatu perusahaan. Menurut Clarista dkk. (2018), pangsa pasar adalah sejauh mana perusahaan mendominasi pasar, dinyatakan dalam persentase. Pangsa pasar menggambarkan kekuatan masing-masing bank di pasar, semakin tinggi nilai pasar bank, semakin besar kekuatan pasar bank tersebut. Hal ini dapat menunjukkan bahwa bank tersebut memiliki kemampuan untuk bersaing dengan kompetitor yang ada. Peran pangsa pasar adalah sumber keuntungan perusahaan. Menurut Ujang Sumarwan, et.al (2011) *Market Share*, menjadi salah satu indikator meningkatnya

kinerja pemasaran suatu perusahaan. *Market Share* dapat menjelaskan penjualan perusahaan sebagai presentase volume total penjualan dalam industri, market ataupun produk.

Analisis Pangsa pasar menurut Philip Kotler hanya dapat digunakan dengan klasifikasikan sebagai berikut:

- a. asumsi kekuatan-kekuatan dari luar dapat mempengaruhi perusahaan dengan cara yang sama namun seringkali tidak benar.
- b. Asumsi kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari rata-rata prestasi semua perusahaan adalah suatu hal yang tidak terlalu dapat diterima.
- c. Jika semua perusahaan baru memasuki industri, maka setiap pangsa pasar perusahaan yang ada dapat jatuh. Dalam penurunan pangsa pasar suatu perusahaan tidak dapat dipastikan bahwa prestasi perusahaan lebih buruk daripada perusahaan lain.
- d. Penurunan pangsa pasar yang sengaja dibuat oleh perusahaan untuk meningkatkan keuntungan.
- e. Pangsa pasar dapat berubah-ubah.

Ukuran *Market Share* menurut Philip kotler (2005:427) perusahaan tidak mengungkapkan sebaik apa kinerja perusahaan dibandingkan pesaingnya. Jika pangsa pasar perusahaan meningkat berarti perusahaan telah mengungguli pesaingnya. Namun sebaliknya jika pangsa pasar turun maka dapat dikatakan perusahaan telah kalah dari pesaing.

7. Return On Asset (ROA)

Return On Asset mendeskripsikan kemampuan perbankan dalam rangka menghasilkan *net profit* melalui penggunaan sejumlah aktiva yang terdapat di perbankan (Purboastuti et all., 2015). Return On Asset adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aset bank, yang dapat memaparkan

tingkat efisiensi pengelolaan asset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan. *Return On Asset* sangat Penting karena rasio ini mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan asset produktif yang dananya sebagian besar berasal dari Dana Pihak Ketiga (Agustina,2016). Menurut Dendawijaya penggunaan ROA dikarenakan Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bang yang diukur menggunakan aset yang dananya sebagian besar berasal dari masyarakat. ROA sangat penting bagi bank, dimana ROA dapat digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan yang di dalamnya menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

Berdasarkan Surta Edaran BI No. 9/24/DPbS tahun 2007 tujuan dari ROA adalah untuk mengukur keberhasilan manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin kecil rasio ROA suatu perusahaan, menunjukkan semakin buruk menejemen perusahaan dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan atau menekan biaya (SE BI, 2007). Sebaliknya semakin besar rasio ROA suatu perusahaan, semakin besar oula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan tersebut dan semakin baik pula pososos perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset (Farah,2007:61).

Menurut Surat Edaran BI No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001, Rasio ROA dapat diukur dengan perbandingan antara laba sebelum pajak terhadap total asset (total aktiva). Rumus untuk menghitung ROA adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{total aseets}} \times 100\%$$

B. Kajian Pustaka

Berikut ini penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian penulis yaitu mengenai Dana Pihak Ketiga, *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performance Ratio* (ZPR), *Return On assets* (ROA) dan *Market Share* perbankan Syariah, diantaranya sebagai berikut:

No	Nama Peneliti, Tahun dan judul penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Falikhatun, Yasmin Umar Assegaf (2012) “Bank Syariah Di Indonesia: Ketaatan Pada Prinsip-Prinsip Syariah dan Kesehatan Finansial”. Jurnal <i>Conference In Business, Accounting an Management CBAM</i>) Vol. 1 No. 1 December 2012	Hasil Penelitian menunjukkan Terdapat pengaruh positif signifikan <i>Islamic Invesment ratio, Profit Sharing Ratio, dan director’s-Employee Welfare Ratio</i> terhadap kesehatan finansial pada perbankan syariah.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian sebelumnya yang membahas tentang ketaatan bank pada prinsip syariah seperti <i>Islamic Invesment ratio, Profit Sharing Ratio, dan director’s-Employee Welfare Ratio</i> terhadap kesehatan financial perbankan syariah. Sedangkan penelitian ini membahas pengaruh <i>Profit Sharing Ratio</i> terhadap <i>Market Share</i> perbankan syariah.
2.	Nurani Purboastuti, Nurul Anwar, dan Irma Suyahani	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa DPK berpengaruh positif terhadap	- Perbedaan penelitian ini dengan penelitian

	<p>(2015) “Pengaruh Indikator utama Perbankan terhadap Pangsa Pasar Perbankan Syariah”. <i>Journal of Economices and Policy</i> http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jejak</p>	<p>Pangsa Pasar, dan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap pangsa pasar.</p>	<p>terdahulu yaitu penggunaan sampel Bank Umum syariah dan Unit usaha Syariah di Indonesia sejak tahun 2006-2011</p> <ul style="list-style-type: none"> - Variabel yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan indikator ROA, NPF, FDR dan Nisbah untuk menilai pangsa pasar.
3.	<p>Anita Nur Khasanah (2016) “Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> dan <i>Islamicity Performance Index</i> terhadap</p>	<p>Hasil dari penelitian menunjuka bahwa Terdapat pengaruh positif signifikan <i>intellectual capital</i> terhadap kinerja keuangan, tidak terdapat pengaruh</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu hanya menggunakan Islamic

	<p>kinerja keuangan perbankan Syariah".Jurnal nominal/ Volume V Nomor 1/Tahun 2016</p>	<p>signifikan Zakat Performing Ratio terhadap kinerja keuangan, dan <i>Equitable Distribution Ratio</i> terhadap kinerja keuangan serta Islamic Income vs Non-Islamic Income terhadap kinerja keuangan, terdapat pengaruh positif signifikan Intellectual capital, <i>Profit Sharing Ratio</i>, Zakat Performing ratio, <i>Equitable Distribution ratio</i>, dan Islamic Income vs Non-islamic income secara simultan terhadap kinerja keuangan.</p>	<p>performance index tanpa menggunakan intellectual capital.</p>
4.	<p>Nurul Fatimah Rofiatun (2016) "Pengaruh Pangsa pasar dan indikator perbankan terhadap profitabilitas bank</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pangsa Pasar Dana Pihak ketiga, Total Equity dan Size memiliki efek positif dan signifikan terhadap ROA dan</p>	<p>Perbedaan penelitian ini menggunakan Pangsa Pasar sebagai variabel dependen dan <i>Return On Asset</i> sebagai Variabel intervening sedangkan dalam penelitian</p>

	<p>umum syariah Indonesia”. <i>Journal of Islamic Economics</i> Lariba (2016). Vol. 2, issue 1: 13-24</p>	<p>Pangsa pasar pembiayaan memiliki efek negatif dan tidak signifikan terhadap ROA.</p>	<p>terdahulu menggunakan pangsa pasar sebagai variabel independen terhadap profitabilitas bank umum syariah.</p>
5.	<p>Vivin Wulandari, Deky Anwar (2019) “Analisis Pengaruh Dana Pihak ketiga dan Pembiayaan Terhadap <i>Market Share</i> Pebankan Syariah di Indonesia melalui Aset Sebagai Variabel Intervening”. http://ejournal.imperiuminstitute.org/index.php/SERAMBI</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa DPK berpengaruh positif signifikan terhadap Aset bank Syariah. Aset berpengaruh signifikan terhadap <i>Market Share</i>. Tetapi DPK tidak berpengaruh terhadap <i>Market Share</i> bank syariah.</p>	<p>Perbedaan penelitian ini dan sebelumnya yaitu dalam penelitian sebelumnya yang menganalisis Pengaruh dana Pihak ketiga dan pembiayaan terhadap <i>Market Share</i> melalui Aset. Sedangkan penelitian ini menambahkan variabel <i>Zakat Performance Ratio</i> dan ROA sebagai variabel interveningnya</p>
6.	<p>Elina, Nazir Zaran, Ismuadi, Intan Novita Astuti, Ayumiati (2020) “Analisis</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa BOPO dan DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap</p>	<p>Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu dalam penelitian sebelumnya sama-</p>

	<p>Determinan <i>Market Share</i> Perbankan Syariah di Indonesia”</p> <p><i>Journal of Economic, Management, Accounting and Tecnology,</i></p> <p>Vol 3 No 2 (2020)</p>	<p>pangsa pasar, sedangkan ROA dan NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap pangsa pasar pada perbankan syariah di Indonesia.</p>	<p>sama meneliti tentang <i>Market Share</i> hanya saja perbedaan terdapat pada penggunaan variabelnya seperti BOPO, DPK, ROA dan NPF.</p>
--	---	--	--

C. Landasan Teologi

Dana pihak ketiga adalah dana yang berasal dari masyarakat dalam bentuk akad mudharabah maupun wadiah dengan perbankan syariah yang sesuai dengan anjuran Allah SWT yang terkandung dalam Al-Qur'an pada surah An-nisa : 58

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا﴾

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu untuk menyampaikan amanat (titipan) kepada yang berhak menerimnya.”

Dari ayat menjelaskan bahwa Allah SWT menyuruh kita supaya dapat menyampaikan amanat yang telah kita dapat kepada orang yang berhak atas amanat tersebut. Dan Ayat tersebut dapat diterapkan pada perbankan syariah melalui akad wadiah atau titipan, perbankan syariah mempunyai kewajiban sebagai pihak yang diberi amanat untuk mengemban amanat tersebut sampai kepada nasabah atau yang berhak atas amanah tersebut.

Perbankan syariah identik dengan bagi hasil yang dapat diperoleh dari dua akad yaitu akad *mudharabah* dan akad *musyarakah*. Berikut ini ayat yang menjelaskan tentang bagi hasil antara perbankan syariah dan nasabah yang telah dianjurkan oleh Allah SWT telah terkandung dalam Hadist Riwayat Ibnu Majah dari Shuhaib.

Dari Sholih bin Shuhaibah r.a Rasulullah SAW bersabda. “Tiga hal yang didalamnya terdapat keberkatan: jual beli secara tangguh, *muqaradah* (*mudlarabah*), dan mencampur gandum dengan tepung untuk keperluan rumah bukan untuk dijual” (HR. Ibnu Majah no. 2280, Kitab At-Tijarah).

Maksud dari hadits di atas menjelaskan bahwa ulama memperbolehkan bermuamalah dalam bentuk *mudlarabah* atau dengan sistem bagi hasil. Sehingga setiap transaksi pada lembaga syariah berdasarkan pada sistem bagi hasil atas keridhaan antara nasabah dengan perbankan syariah.

Kekayaan bank Syariah dapat dilihat dari zakat yang dikeluarkan hal ini sesuai dilakukan untuk mengganti indikator kinerja konvensional *Earning Per Share* (EPS), kekayaan bank yang harus diukur berdasarkan kekayaan bersih (*net Asset*) dibanding laba bersih (*net profit*) yang ditekankan dalam metode konvensional (Hameed dkk,2004:27). Maka digunakan *Zakat Performance Ratio* yang diperoleh dengan cara membandingkan antara zakat yang disalurkan oleh Bank Syariah dengan *net asset*. Berikut ini ayat yang membahas mengenai zakat di perbankan syariah, disini bank menjalankan dua kewajiban yaitu sebagai penyalur zakat dan yang mengeluarkan zakat dalam Q.S. At-taubah/9/103)

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Swt maha Mendengar lagi Maha mengetahui”.

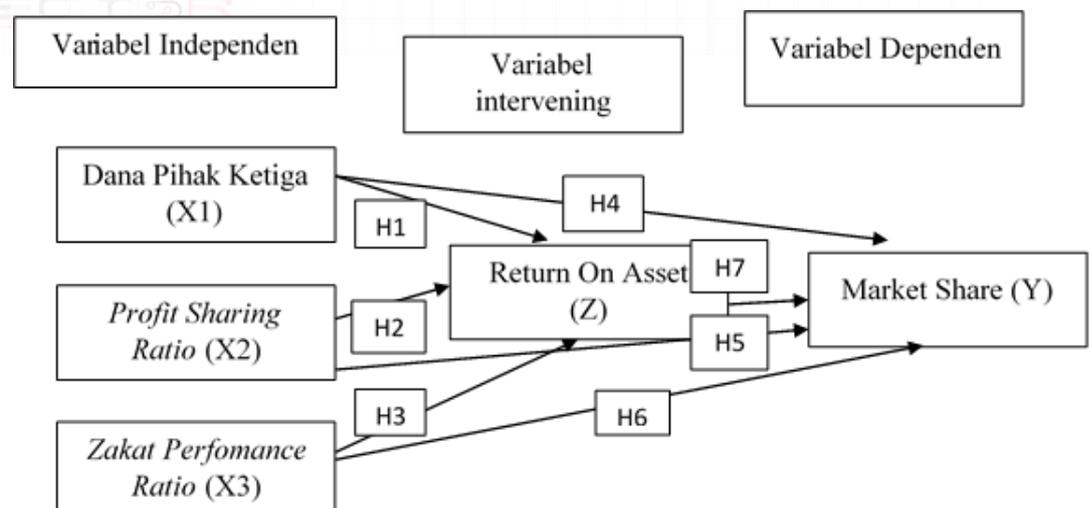
Dalam Ayat di atas menjelaskan tentang sebagian harta yang dimiliki baik yang berkembang atau di investasikan maupun harta yang bisa berkembang harus berzakat. Hal ini selaras dengan penggunaan *Zakat Performance Ratio* yang mengukur rasio dari zakat yang disalurkan dibandingkan dengan Asset bersih dan dalam H.R.Bukhari dan Muslim Rasulullah SAW bersabda:

“Sampaikan kepada mereka bahwa Allah mewajibkan atas mereka zakat yang diambil dari orang-orang kaya dan diberikan kepada orang-orang fakir diantara mereka.”

Dalam Riwayat di atas menjelaskan bahwa Perbankan Syariah yang bekerja sama dengan Lembaga zakat (ZIS/LAZIS) sebagai lembaga penyalur zakat mempunyai wewenang untuk mendistribusikan Dana Zakatnya baik dari Internal maupun external kepada para pihak yang membutuhkan seperti 8 Ashnaf yaitu *fakir, miskin, amil, muallaf, gharim, riqab, fisabilillah, dan ibnu sabil*.

D. Kerangka Konseptual

Berdasarkan judul penelitian maka peneliti akan menyimpulkan model penelitian yaitu



E. Perumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Permatasari, 2020). Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik (Sugiyono, 2016:64).

Sesuai dengan kerangka berfikir yang telah dibuat, maka penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis alternatif untuk menguji pengaruh Dana pihak ketiga, *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Ratio* terhadap *Market Share* dengan *Return On assets* (ROA) sebagai variabel intervening.

1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap *Return On assets*

Dana pihak ketiga merupakan dana yang bersumber dari masyarakat luas dan merupakan sumber penting untuk aktivitas operasional bank yang digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan suatu bank apabila bank dapat menanggung biaya operasinya dari sumber ini (Kasmir, 2012; 59). Sesuai dengan penelitian Anggreni dan Suardhika (2014) yang mengatakan bahwa semakin banyak dana yang dihimpun oleh bank Syariah, maka semakin semakin besar peluang bank syariah dalam menjalankan fungsinya sehingga dapat meningkatkan profitabilitas. Namun, dalam penelitian yang dilakukan Putri Mawar Katuk, dkk menjelaskan bahwa Dana Pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap *Return On assets* hal ini dikarenakan ketidak seimbangan antara jumlah sumber dana yang masuk dengan jumlah kredit yang ditawarkan kepada masyarakat. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yoli Sukama (2013) dimana Dana Pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap ROA pada perbankan. Hal ini dapat dikatakan bahwa semakin besar dana pihak ketiga yang dimiliki oleh suatu bank yang dapat mencerminkan laba yang besar yang akan diperoleh bank tersebut.

H_{01} : Dana Pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap *Return On assets* (ROA)

H_{a1} : Dana Pihak ketiga berpengaruh terhadap *Return On assets* (ROA)

2. Pengaruh *Profit Sharing Ratio* terhadap *Return On Asset*

Bagi hasil merupakan salah satu sistem yang diunggulkan di Perbankan Syariah, sehingga untuk mengetahui apakah sistem bagi hasil ini sudah mencapai tujuannya dengan dilakukannya pengukuran menggunakan Rasio Bagi Hasil atau *Profit Sharing Ratio*. Rasio Bagi hasil dihitung dengan menjumlahkan Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah dengan total pembiayaan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Risalah et al.,(2018) menyimpulkan bahwa ketika bagi hasil meningkat maka pendapatan yang diperolehpun meningkat. Seiring dengan peningkatan pendapatan akan berpengaruh pada laba yang diperoleh bank syariah tersebut. Menurut Bustaman dan Aditia (2016) Semakin tinggi *Profit Sharing Ratio* suatu bank maka akan semakin tinggi pula profitabilitasnya (ROA) yang akan di dapatkan oleh bank. Dengan demikian maka ada kemungkinan mengenai semakin besar tingkat bagi hasil yang dihasilkan maka laba yang diperoleh juga akan meningkat.

H_{02} : *Profit Sharing Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On assets* (ROA)

H_{a2} : *Profit Sharing Ratio* berpengaruh terhadap *Return On assets* (ROA)

3. Pengaruh *Zakat Performance Ratio* terhadap *Return On assets*

Pengeluaran Dana zakat dapat meningkatkan citra yang baik bagi perusahaan, termasuk pada bank syariah sebagai lembaga keuangan yang dalam operasionalnya sesuai dengan syariah islam. Dengan citra yang baik tersebut dapat menjadi nilai tersendiri dari nasabah untuk menyimpan dananya di bank syariah tersebut. Sumber dana Zakat bank umum syariah terdiri dari zakat dari dalam entitas perbankan syariah dan dana zakat dari pihak luar entitas bank umum syariah. Jumlah zakat yang dikeluarkan perbankan syariah masih relatif kecil karena sebagian besar didominasi oleh zakat dari luar entitas. Hal ini dapat

mengindikasikan bahwa jumlah pembayaran zakat tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* bank umum Syariah (Balangger, karamoy & Gamaliel, 2017).

H_{0_3} : *Zakat Performance Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On assets* (ROA)

H_{a_3} : *Zakat Performance Ratio* berpengaruh terhadap *Return On assets* (ROA)

4. Pengaruh Dana Pihak ketiga terhadap *Market Share*

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan sumber dana yang diandalkan oleh bank untuk menjalankan kegiatan usahanya dalam mendapatkan keuntungan. Semakin besar sumber dana yang dapat terkumpul maka penyaluran pembiayaan akan semakin besar. Dalam penelitian Aisy Mawardi (2016) menyatakan Dana Pihak ketiga berpengaruh positif terhadap *Market Share* bank syariah. Sedangkan menurut Purboastuti, et.al (2015) dan Toba et.al (2016) menyimpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif terhadap *Market Share* bank syariah yang berarti bahwa apabila dana pihak ketiga mengalami peningkatan, maka *Market Share* juga akan mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan apabila dana pihak ketiga meningkat maka pendapatan bank syariah yang diperoleh dari pembiayaan akan meningkat pula, dan dapat meningkatkan *Market Share* bank syariah.

H_{0_4} : Dana Pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap *Market Share*

H_{a_4} : Dana Pihak ketiga berpengaruh terhadap *Market Share*

5. Pengaruh *Profit Sharing Ratio* terhadap *Market Share*

Profit Sharing menurut Sabri Nurdin (2019) adalah salah satu tujuan utama bank syariah dan sebagai pembeda antara bank Syariah dan Bank Konvensional. Pada setiap bank Syariah harus memiliki pembiayaan berdasarkan akad bagi hasil seperti pembiayaan musyarakah dan mudharabah. Semakin tinggi pembiayaan bagi hasil maka akan dapat memperoleh keuntungan serta dapat memungkinkan terjadinya peningkatan *Market Share* perbankan Syariah.

H_{0_5} : *Profit Sharing Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Market Share*

H_{a_5} : *Profit Sharing Ratio* berpengaruh terhadap *Market Share*

6. Pengaruh *Zakat Performance Ratio* terhadap *Market Share*

Zakat Performance Ratio merupakan indikator dalam pelaksanaan tujuan ekonomi islam yang terdapat pada perbankan syariah. Kinerja zakat dapat diukur dari seberapa besar bank syariah dalam melakukan penyaluran zakat dari kekayaan bersih yang artinya semakin besar kekayaan bersih yang dimiliki maka idealnya semakin besar pula bank syariah dalam meyalurkan zakatnya (Hameed dkk.,2004:27). Jadi pengelola aset yang baik dapat mempengaruhi kinerja perbankan dalam penyaluran zakat yang tinggi serta memungkinkan untuk peningkatan *Market Share* bank syariah. Zakat dari dalam entitas perbankan syariah merupakan pengeluaran zakat oleh perbankan syariah atas aset yang dimiliki, sedangkan zakat dari luar entitas merupakan zakat yang berasal dari nasabah dan Umum (Khasanah 2016). Sehingga dapat dikatakan bahwa pengelolaan aset yang baik dapat mempengaruhi kinerja perbankan dalam penyaluran zakat yang tinggi serta memungkinkan untuk peningkatan *Market Share*.

H_{0_6} : *Zakat Performance Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Market Share*

H_{a_6} : *Zakat Performance Ratio* berpengaruh terhadap *Market Share*

7. Pengaruh *Return On Asset* terhadap *Market Share*

Return On Asset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Semakin besar *Return On Asset* suatu bank akan semakin besar pula tingkat keuntungan yang akan dicapai bank tersebut dari segi penggunaan aset. Peningkatan keuntungan atau laba dapat meningkatkan posisi pangsa pasar Bank Syariah (Elina et al.2020). Dalam penelitian Cahya asringrum (2018) menunjukkan bahwa variabel ROA tidak berpengaruh terhadap *Market Share* pada Bank umum syariah periode 2014-2018. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh

Bambang Saputra dalam jurnalnya menyimpulkan bahwa ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Market Share*.

H_{07} : *Return On assets* tidak berpengaruh terhadap *Market Share*

H_{a7} : *Return On assets* berpengaruh terhadap *Market Share*



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif. Penelitian Kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada positivisme, yang dapat digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. (Sugiono, 2013:13).

B. Tempat dan Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Dengan mengambil data di setiap *website* resmi masing-masing Bank Umum Syariah yang telah mempublikasikan laporan keuangan tahunannya (*Annual Report*) dan Otoritas Jasa Keuangan. Waktu penelitian pada jangka waktu 6 tahun terakhir yaitu 2015-2020.

C. Jenis data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data Sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti. Data sekunder berupa data yang berasal dari Laporan statistik perbankan syariah, Laporan keuangan (*Annual Report*) dari masing- masing perbankan periode 2015-2020 yang sudah diterbitkan oleh Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan situs dari masing-masing Bank Umum Syariah. Selain itu Penelitian ini juga menggunakan data yang berasal dari sumber jurnal, buku, dan lain-lain yang terkait dengan penelitian.

D. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2016; 80) Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini meliputi 14 Bank Umum Syariah, 20 Unit Usaha Syariah, dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Sedangkan Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan yaitu 7 Bank

Umum Syariah di Indonesia selama periode penelitian yaitu tahun 2015-2019.

Tabel 3.1

Daftar Populasi Penelitian

No	Kode	Bank Umum syariah
1	BCAS	Bank BCA Syariah
2	BNIS	Bank BNI Syariah
3	BRIS	Bank BRI Syariah
4	BJBS	Bank Jabar Banten Syariah
5	BMSI	Bank Maybank Syariah Indonesia
6	BMI	Bank Muamalat Indonesia
7	BPDS	Bank Panin Dubai Syariah
8	BSB	Bank Syariah Bukopin
9	BSM	Bank Syariah Mandiri
10	BVS	Bank Victoria Syariah
11	BTPNS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
12	BAS	Bank Aceh Syariah
13	BMS	Bank Mega Syariah
14	BPD NTBS	Bank BPD Nusa Tenggara Barat Syariah

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan

Tabel 3.2

Daftar Sampel Penelitian

No	Nama Bank Umum Syariah	Kode
1	Bank Muamalat Indonesia	BMI
2	Bank Victoria Syariah	BVS
3	Bank BRI Syariah	BRIS
4	Bank BNI Syariah	BNIS
5	Bank Mandiri Syariaah	BMS
6	Bank Panin Dubai Syariah	BPDS
7	Bank BCA syariah	BCAS

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik Sampling adalah teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Dalam penelitian ini akan menggunakan metode *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016: 85). Kriteria yang digunakan sebagai berikut:

No	Kriteria	Lolos Sampel
1	Bank Umum Syariah yang telah terdaftar di Otoritas Jasa keuangan (OJK).	14
2	Bank Umum Syariah telah beroperasi menggunakan Prinsip Syariah dari tahun 2015 sampai tahun 2020 dan telah mempublikasikan laporan.	11
3	Bank Umum yang memiliki Kelengkapan data sesuai Variabel yang diteliti seperti Dana Pihak Ketiga, <i>Profit Sharing Ratio</i> , <i>Zakat Performance Ratio</i> , <i>Return On Asset</i> dan <i>Market Share</i> .	7

F. Variabel dan Indikator Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (bebas), variabel dependen (terikat) dan variabel intervening.

1. Variabel independen

a. Dana Pihak Ketiga

Menurut Kasmir (2014:72) “Dana pihak ketiga adalah dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat luas, yang terdiri dari simpanan giro (*deman deposit*), simpanan tabungan (*saving deposit*) dan simpanan deposito (*time deposit*)”. Menurut Anggreni dan suardhika (2014) dana Pihak ketiga merupakan sumber dana dalam menjalankan aktivitas operasional perbankan serta dapat menunjukkan tolak ukur keberhasilan dalam pelaksanaan kinerja perbankan.

b. Profit Sharing Ratio

Profit Sharing Ratio merupakan rasio yang membandingkan antara pembiayaan bagi hasil dengan total pembiayaan yang diberikan secara keseluruhan (Hameed et al,2004). Rumus yang digunakan untuk menghitung *Profit Sharing Ratio* sebagai berikut:

$$\frac{\text{Pem. Musyarakah} + \text{Pem. Mudharabah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

c. Zakat Performance Ratio

Zakat Performance Ratio adalah rasio yang mengukur zakat yang disalurkan oleh bank syariah dibagi dengan *net asset* yang diperoleh dari hasil pengurangan total aset dengan total kewajiban (Hameed et al, 2004). *Zakat Performance Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan melalui pembayaran zakat yang dilakukan perusahaan. (Rahmawati,2020) Rumusnya sebagai berikut:

$$\frac{\text{Zakat}}{\text{Aset bersih}} \times 100\%$$

2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini menggunakan *Market Share* Untuk mengukur pangsa Pasar maka menggunakan rumus sebagai berikut:

$$MS = \frac{\text{Total Aset Perbankan Syariah}}{\text{Total Aset Perbankan Nasional}} \times 100\%$$

3. Variabel Intervening

Variabel intervening dalam penelitian ini menggunakan *Return On assets* (ROA). Return On Asset yaitu Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan (Dendawijaya, 2009:118). Berikut Rumus *Return On assets* yaitu

$$ROA = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{total asets}} \times 100\%$$

G. Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi kepustakaan dan dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah pengumpulan data dari catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dalam penelitian ini data yang diperoleh berasal dari Data laporan keuangan /*annual report* Bank Umum Syariah di masing-masing website periode 2015-2020 dan Otorotitas Jasa keuangan.

H. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan menggunakan analisis kuantitatif yang diytaka denga angka-angka dan perhitungannya menggunakan metode statistik dengan alat statistik yaitu SPSS 26. SPSS merupakan software komputer yang berfungsi untuk menghitung data statistik. Dengan menggunakan program ini analisis data akan lebih efektif dan efisien dengan berbagai fitur yang tersedia. Analisis data menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Menurut Sugiyono (2016:46) analisis jalur adalah analisis yang menggunakan korelasi dan regresi sehingga dapat diketahui untuk sampai pada variabel dependen terakhir, harus lewat jalur langsung,

atau melalui variabel intervening. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis melalui metode path analysis, maka terlebih dahulu akan dilakukan uji asumsi klasik.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan terbebas dari hal yang mengakibatkan hasil regresi tidak valid. (Bawono dan Arya, 2018:29). Uji asumsi klasik yang biasanya yaitu sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Dengan hipotesis sebagai berikut:

H₀ : Data berdistribusi normal

H₁ : Data tidak berdistribusi normal

Menurut Gujiarti (2013) Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov dengan ketentuan sebagai berikut:

- Bila nilai signifikan uji Kolmogorov smirnov $> 0,05$ maka dikatakan normal, berarti H₀ diterima dan H₁ ditolak.
- Bila nilai signifikan uji Kolmogorov smirnov $< 0,05$ maka dikatakan normal, berarti H₀ ditolak dan H₁ diterima.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen memiliki masalah multikorelasi atau tidak. Hasil yang diharapkan yaitu tidak terjadinya korelasi antar variabel independen, analisa yang digunakan yaitu analisa matrik korelasi antar variabel independen dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai toleran lebih besar dari 0,10 atau sama dengan nilai VIF kurang dari 10, hal ini menunjukan tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varian dan residual satu pengamatan dengan pengamatan lain. Dalam uji ini menggunakan metode glejser dengan meregresikan semua variabel independen terhadap nilai mutlak residualnya. Jika variabel independen signifikan lebih kecil dari 0,05 atau 5% secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka terjadi heterokedisitas. Apabila variabel independen signifikan lebih besar dari 0,05 atau 5% secara statistik maka tidak mempengaruhi variabel deependen.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antar data penelitian yang diuraikan menurut waktu atau ruang. Untuk menguji ada tidaknya korelasi maka digunakan uji durbin watson.

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji Signifikan Persial (Uji t_{hitung})

Uji ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui Variabel bebas (Independent) secara Persial berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (dependent) pada tingkat signifikan sebesar 5% (0,05).

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk menguji dan mengetahui varibel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat. Uji ini membandingkan nilai F hitung dan F tabel dengan menggunakan signifikan 5% (0,05).

c. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Uji ini digunakan untuk Mengukur sejauh mana kemampuan model variabelindependent dalam menerangkan variabel dependent. Nilai Koefisien determinasi antara 0 dan 1.

I. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis Jalur merupakan perluasan dari regresi linear berganda atau penggunaan analisis regresi untuk menentukan hubungan kualitas antar variabel yang telah ditetapkan sebelumnya (Ghozali, 2016: 237). Analisis jalur dilakukan dengan menggunakan korelasi dan regresi sehingga dapat diketahui untuk sampai pada variabel dependen terakhir harus lewat jalur langsung atau harus melalui variabel intervening (Sugiyono; 2016:46). Pengujian efek mediasi memiliki langkah sebagai berikut:

- a. Menguji pengaruh variabel independent terhadap variabel mediasi dan harus signifikan pada $P < 5\%$
- b. Menguji secara simultan pengaruh variabel independent dan mediasi terhadap variabel dependent dan signifikan $P < 5\%$. Pada Pengujian tahap akhir diharapkan pengaruh variabel Independent (X) terhadap dependent (Y) adalah signifikan, sedangkan pengaruh variabel mediasi (M) terhadap dependent (Y) juga signifikan pada $P < 5\%$.

Berdasarkan pengujian efek mediasi di atas, maka persamaan regresi sebagai berikut:

- Persamaan pertama

$$ROA (Z) = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e_1$$

- Persamaan Kedua

$$MS (Y) = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_3 M + e_1$$

Keterangan:

α = Konstanta

e = Error

β = Koefisien regresi

Y = Market Share

X_1 = Dana Pihak ketiga (DPK)

X_2 = Profit Sharing ratio (PSR)

X_3 = Zakat performance Ratio (ZPR)

Z = Return On Asset (ROA)

Untuk mengetahui signofikan pengaruh mediasi yang dihasilkan oleh kedua persamaan tersebut, selanjutnya dapat diuji menggunakan sobel test dengan rumus T-Statistik sebagai berikut:

$$t = \frac{a \times b}{\sqrt{b^2 \times S_a^2 + a^2 \times S_b^2 + S_b^2 \times S_a^2}}$$

keterangan:

$$t = t_{hitung}$$

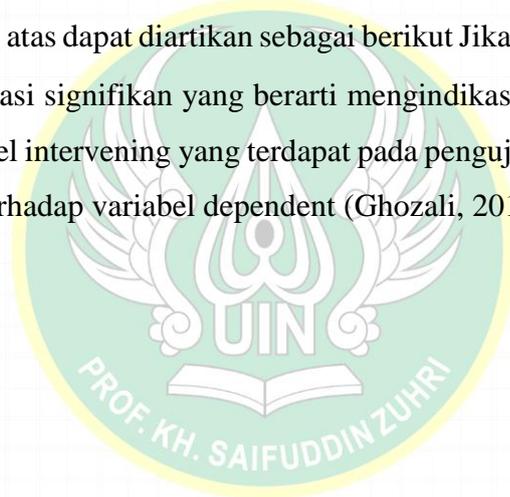
a = Koefisien variabel independent terhadap variabel intervening

b = Koefisien variabel intervening terhadap variabel dependent

S_a = Standart error variabel independet terhadap variabel intervening

S_b = Standart error variabel intervening terhadap variabel dependent

Nilai t_{hitung} di atas dapat diartikan sebagai berikut Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien mediasi signifikan yang berarti mengindikasikan adanya pengaruh mediasi variabel intervening yang terdapat pada pengujian hubungan variabel independent terhadap variabel dependent (Ghozali, 2013:237).



BAB IV PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Berikut ini Gambaran Umum mengenai Bank Umum Syariah yang digunakan sebagai Objek Penelitian, terdapat 7 Bank Umum Syariah yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Bank Muamalat Indonesia

Bank Muamalat Indonesia berdiri berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 November 1991 Masehi di Jakarta dengan Nama PT Bank Muamalat Tbk kemudian diganti menjadi Bank Muamalat Indonesia. Akta tersebut disahkan oleh kementerian kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2-2413.HT.0101 Tahun 1992 pada tanggal 21 Maret 1992 (bankmuamalat.co.id).

Bank Muamalat Indonesia didirikan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI), dan kemudian pengusaha Muslim dengan dukungan dari pemerintah Indonesia. Pada tanggal 1 Mei 1992, Bank Muamalat Indonesia resmi berfungsi sebagai bank yang beroperasi berdasarkan Prinsip Syariah Indonesia. Bank Muamalat Indonesia memiliki visi menjadi bank syariah terbaik, lembaga keuangan syariah yang baik dan berkelanjutan yang diakui di tingkat regional dan fokus pada kewirausahaan berdasarkan keyakinannya. Dengan misi membangun, kami berada di peringkat 10 besar bank di Indonesia. Kehati-hatian, orang-orang berbakat, islami dan profesional dan inovatif berorientasi pada investasi untuk memaksimalkan nilai semua pemangku kepentingan. (Bankmuamalat.co.id)

Tabel 4.1

Variabel yang digunakan dalam Penelitian di Bank Muamalat Indonesia

Tahun	DPK (*ribuan)	PSR	ZPR	ROA	Market Share
2015	Rp 45,132,454,500	52.19%	0.03%	0.19%	18.80%
2016	Rp 41,920,000,000	52.29%	0.03%	0.21%	15.24%
2017	Rp 48,686,000,000	49.87%	0.03%	0.10%	14.18%
2018	Rp 45,636,000,000	50.59%	0.02%	0.08%	11.69%
2019	Rp 40,357,000,000	50.08%	0.03%	0.05%	10.11%
2020	Rp 41,424,000,000	51.03%	0.02%	0.03%	8.42%

Sumber : Annual report Bank Muamalah Indonesia, data diolah

2. Bank Victoria Syariah

PT. Bank Victoria Syariah didirikan pertama kali dengan nama PT Bank Swaguna pada tanggal 5 April 1966 dengan Rincian No. 9. Kemudian, PT Bank Swaguna diubah namanya menjadi PT Bank Victoria Syariah sesuai dengan keputusan No. 5 tanggal 6 April 1966. 2009 Jakarta Selatan. Perubahan kegiatan operasional Bank Victoria Syariah dari bank umum biasa menjadi Bank Umum Syariah telah disetujui oleh Bank Indonesia berdasarkan keputusan Gubernur Bank Indonesia. Nomor : 12/8/KEP.GBI/DpG/2010 Tanggal 10. Februari 2010. Bank Victoria Syariah beroperasi berdasarkan prinsip Syariah, yang dimulai pada 1 April 2010. Visi dan misi Bank Victoria Syariah ditetapkan sebagai landasan bagi seluruh pemangku kepentingan untuk mencapai tujuan bersama. Visi menjadi bank syariah yang terpercaya, adil dan ramah lingkungan (www.bankvictoriasyariah.co.id)

Tabel 4.2**Variabel yang digunakan dalam Penelitian di Bank Victoria Syariah**

Tahun	DPK (*ribuan	PSR	ZPR	ROA	Market Share
2015	Rp 1,128,908,000	65.86%	0.01%	-2.32%	0.45%
2016	Rp 1,204,681,000	76.60%	0.00%	-1.72%	0.44%
2017	Rp 1,491,441,000	72.79%	0.00%	0.30%	0.46%
2018	Rp 1,511,158,000	79.96%	0.00%	0.30%	0.43%
2019	Rp 1,529,485,000	81.97%	0.01%	0.05%	0.45%
2020	Rp 1,576,000,000	78.88%	0.00%	0.16%	0.38%

Sumber: Annual Report Bank Victoria Syariah, data dikelola

3. Bank BRI Syariah

BRI syariah merupakan akuisisi antara Bank Rakyat Indonesia dengan Bank Jasa Arta pada tanggal 9 Desember 2007. Pada tanggal 17 November 2008 Bank BRI Syariah resmi beroperasi berdasarkan prinsip syariah berdasarkan surat No. 10/67/KEP.GBI/DpG/2008. Dengan adanya pemisahan aktivitas dari Unit Usaha syariah Bank Rakyat Indonesia menjadi Bank Umum syariah yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009 menjadikan semakin kokohnya Bank BRI syariah (brisyariah.co.id).

Tabel 4.3**Variabel yang digunakan dalam Penelitian di Bank BRI Syariah**

Tahun	DPK(*ribuan	PSR	ZPR	ROA	Market Share
2015	Rp 19,648,782,000	36.43%	0.02%	0.70%	7.97%
2016	Rp 22,045,058,000	35.79%	0.04%	0.88%	7.38%
2017	Rp 26,310,000,000	33.08%	0.04%	0.48%	7.25%

Tahun	DPK(*ribuan	PSR	ZPR	ROA	Market Share
2018	Rp 28,860,000,000	36.06%	0.03%	0.43%	7.73%
2019	Rp 34,120,000,000	41.74%	0.02%	0.27%	8.63%
2020	Rp. 49,370,000,000	36.16%	0.01%	0.81%	9.48%

Sumber: Annual Report Bank BRI Syariah, data diolah

4. Bank BNI Syariah

BNI Syariah awal berdiri bernama Unit Usaha Syariah Bank Negara Indonesia. Prinsip syariah yang dipegang pada awal berdiri ada 3 pilar yaitu keadilan, transparan dan maslahat yang mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap sistem perbankan yang lebih adil. Berlandaskan Undang-undang No. 10 Tahun 1998 pada tanggal 29 April 2000 didirikanlah Unit Usaha Syariah dengan 5 Kantor cabang. Kemudian pada tanggal 19 Juni 2010 berubah menjadi Bank Umum Syariah dengan nama PT Bank BNI Syariah. Pada tanggal 1 Februari 2021 BNI Syariah resmi bergabung kedalam BRI Syariah yang kemudian diubah menjadi Bank Syariah Indonesia (www.bnisyariah.co.id).

Tabel 4.4

Variabel yang digunakan dalam Penelitian di Bank BNI Syariah

Tahun	DPK	PSR	ZPR	ROA	Market Share
2015	Rp 19,322,756,000	18.91%	0.58%	1.34%	7.57%
2016	Rp 24,230,000,000	20.55%	0.07%	1.32%	7.74%
2017	Rp 29,379,000,000	23.23%	0.07%	1.17%	8.00%
2018	Rp 35,497,000,000	29.15%	0.11%	1.42%	5.78%
2019	Rp 43,772,000,000	35.23%	0.07%	1.82%	10.00%

Tahun	DPK	PSR	ZPR	ROA	Market Share
2020	Rp 47,974,000,000	33.45%	0.09%	1.33%	9.03%

Sumber: Annual Report Bank BNISyariah, data diolah

5. Bank Syariah Mandiri

Bank Syariah Mandiri berdiri pada tahun 1955 dengan nama Bank Industri Nasional. Tahun 1999 Bank Syariah mandiri resmi menjadi bank dengan prinsip syariah. Pada tanggal 1 Februari 2021, bank Syariah Mandiri digabung kedalam Bank BRI Syariah menjadi Bank Syariah Indonesia.(bankbsi.ac.id)

Tabel 4.5

Variabel yang digunakan dalam Penelitian di Bank Syariah Mandiri

Tahun	DPK	PSR	ZPR	ROA	Market Share
2015	Rp 62,112,880,000	0.45%	0.05%	0.53%	23.75%
2016	Rp 69,900,000,000	34.44%	0.0337%	0.49%	24.03%
2017	Rp 77,903,000,000	34.44%	0.03%	0.55%	20.22%
2018	Rp 87,472,000,000	35.20%	0.03%	0.88%	20.08%
2019	Rp 112,291,867,000	36.62%	0.04%	1.69%	22.46%
2020	Rp 104,854,000,000	94.80%	0.07%	1.65%	20.84%

Sumber : Annual Report Bank Syariah mandiri, data diolah

6. Bank Panin Dubai Syariah

Bank Panin Dubai Syariah mendapatkan izin usaha dari Bank Indonesia berdasarkan Surat keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 11/52/KEP.GBI/DpG/209 tanggal 6 Oktober 2009 sebagai bank umum

berdasarkan prinsip syariah dan pada tanggal 2 Desember 2009 sudah mulai beroperasi sebagai Bank Umum Syariah (Paninbanksyariah.co.id)

Tabel 4.6
Panin Dubai Syariah

Tahun	DPK	PSR	ZPR	ROA	Market Share
2015	Rp 19,322,756,000	18.91%	0.58%	1.34%	7.57%
2016	Rp 6,715,010,000	83.70%	0.01%	0.32%	2.39%
2017	Rp 7,525,232,000	84.91%	0.00%	-11.30%	1.98%
2018	Rp 6,905,806,000	88.50%	0.00%	0.26%	1.79%
2019	Rp 8,707,057,000	92.78%	0.01%	0.21%	2.23%
2020	Rp 7,918,781,000	90.32%	0.02%	0.06%	1.86%

Sumber: Annual Report Bank Panin Dubai Syariah, data diolah

7. Bank BCA Syariah

BCA Syariah menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah setelah memperoleh izin operasi Syariah dari Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur BI No. 12/13/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 Maret 2009 dan kemudian resmi beroperasi pada tanggal 5 April 2010. BCA Syariah mencanangkan menjadi pelopor dalam industri perbankan syariah Indonesia sebagai bank yang unggul dibidang penyelesaian pembayaran, penghimpunan dana dan pembiayaan bagi nasabah bisnis dan perseorangan (bcasyariah.co.id)

Tabel 4.7

Variabel yang digunakan dalam Penelitian di Bank BCA Syariah

Tahun	DPK	PSR	ZPR	ROA	Market Share
2015	Rp 2,975,500,000	32.80%	0.0010%	0.73%	23.75%

Tahun	DPK	PSR	ZPR	ROA	Market Share
2016	Rp 3,842,300,000	47.08%	0.0012%	0.99%	1.36%
2017	Rp 4,736,400,000	48.70%	0.0010%	1.04%	1.37%
2018	Rp 5,506,100,000	52.76%	0.0009%	1.02%	1.44%
2019	Rp 6,204,900,000	60.05%	0.0009%	1.20%	1.73%
2020	Rp 6,848,500,000	66.70%	0.00%	1.10%	1.60%

Sumber: Annual Report Bank BCA Syariah, data diolah

B. Analisis Data dan Hasil Penelitian

Penelitian menggunakan dua model regresi dimana model pertama digunakan untuk menemukan pengaruh antara variabel dana pihak ketiga, *Profit sharing ratio*, dan *zakat performance ratio* terhadap *Market Share*. Sedangkan persamaan kedua digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel dana pihak ketiga, *profit sharing ratio*, *Zakat Performance Ratio* dan *Market Share* terhadap *Return on asset*. Sebelum dilakukan Regresi harus dilakukan uji-uji lainnya seperti

1. Uji Asumsi klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan terbebas dari hal yang mengakibatkan hasil regresi tidak valid. (Bawono dan Arya, 2018:29).

a. Persamaan Pertama

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji sebuah regresi variabel dependen dan variabel independen sudah terdistribusi normal maupun tidak. Uji ini dapat dilihat dari penyebaran data pada sumbu diagonal grafik normal P atau P Plot. Apabila penyebaran data berada berada mengikuti garis lurus maka data dapat dikatakan normal. Namun disini peneliti akan menggunakan

Kolmogorov-Smirnov dengan nilai signifikannya lebih besar dari 0.05 maka data dapat dikatakan normal.

Tabel 4.8
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.26520725
Most Extreme Differences	Absolute	.138
	Positive	.138
	Negative	-.134-
Test Statistic		.138
Asymp. Sig. (2-tailed)		.110 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan data di atas dimana nilai signifikannya 0.110 lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan Persamaan pertama regresi datanya telah terdistribusi secara normal.

2) Uji Multikolinearitas

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah model regresi pertama mempunyai korelasi antar variabel bebas. Model regresi linear berganda dikatakan baik apabila variabel bebas tidak berkorelasi. Jika hal tersebut terjadi maka model regresi mengalami masalah multikolinearitas. Uji ini dilakukan dengan melalui nilai toleransi dan *Variance Inflation Factor (VIF)*.

Tabel 4.9
 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.263	1.271		.207	.838		
	LN_x1	.019	.052	.080	.371	.713	.521	1.920
	PSR	.004	.003	.281	1.303	.203	.519	1.926
	ZPR	-4.430	2.524	-.383	-1.755	.090	.507	1.972

a. Dependent Variable: LN_ROA

Sumber: data diolah, SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai VIF masing-masing variabel terdiri dari PSR 1.926, ZPR 1.972. dan DPK 1.920 dengan demikian nilai VIF <10 dan tolerancinya > 0.1. Maka dapat disimpulkan bahwa pada persamaan pertama dalam penelitian ini terbebas dari masalah multikolieritas antar variabel independennya.

3) Uji Autokorelasi

Uji ini digunakan untuk menguji korelasi antar anggota pada data runtut waktu (*time series*). Uji autokorelasi dapat dilihat dari Uji Durbin-Watson, apabila nilai Durbin-Watson terletak antara du sampai dengan 4-du maka tidak ada gejala autokorelasi (Imam Ghozali;2011:111). Hasil uji Autokorelasi pada persamaan pertama sebagai berikut:

Tabel 4.10

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.549 ^a	.301	.229	.27859	1.795

a. Predictors: (Constant), ZPR, LN_x1, PSR

b. Dependent Variable: LN_ROA

Sumber : data diolah, SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas dalam uji autokorelasi, nilai dU dapat dicari pada distribusi nilai tabel Durbin Watson dengan variabel atau K (3) dan jumlah data atau N (32) dengan nilai signifikasinya 5%. Dimana nilai dU 1.6505, nilai dL 1.2437 dan nilai DW sebesar 1.795, dapat dikatakan bahwa apabila tidak ada autokorelasi maka nilai $dU < DW < 4 - dU$ yaitu $1.6505 < 2.182 < 4 - 1.795$ dapat disimpulkan bahwa pada persamaan regresi pertama tidak ada autokorelasi baik itu negatif maupun positif.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance berubah-ubah maka disebut heteroskedastisitas, sebaliknya jika variance tetap maka disebut homokedastisitas. Uji ini dapat dilihat berdasarkan data dibawah ini apabila nilai signifikansi variabel independennya lebih besar dari 5% maka model regresi tidak heteroskedastisitas.

Tabel 4.11
Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.625	.787		2.065	.048
	LN_x1	-.055-	.032	-.407-	-1.710-	.098
	PSR	-.002-	.002	-.275-	-1.153-	.259
	ZPR	-.859-	1.563	-.133-	-.550-	.587

a. Dependent Variable: ABS_RES1

Sumber: data diolah, SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas nilai signifikan masing-masing variabel yaitu 0.098, 0.259, 0.587 lebih besar dari 0.05% atau 5% sehingga dapat disimpulkan dipersamaan pertama tidak terjadi masalah pada heterokedasitas.

b. Persamaan Kedua

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas menggunakan nilai Kolmogorov-Smirnov test apabila nilai signifikanya lebih dari 0,05 atau 5% maka data dapat dikatakan terdistribusi secara normal. Demikian hasil dari uji normalitas pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.63366378
Most Extreme Differences	Absolute	.130
	Positive	.130
	Negative	-.076-
Test Statistic		.130
Asymp. Sig. (2-tailed)		.169 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: data diolah, SPSS 26

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan dalam uji kolmogorov-smirnov senilai 0.169 lebih besar dari 0.05. maka dapat dikatakan data telah terdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Hasil uji Multikolinearitas persamaan kedua adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13

Uji Multikolonieritas

Model		Coefficients^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics			
		B	Std. Error	Beta	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.275	.604					
	DPK	3.892E-11	.000	.682	.713	.508	.555	1.803
	PSR	-.016-	.008	-.270-	-.341-	-.181-	.449	2.226
	ZPR	-4.707-	6.050	-.102-	-.145-	-.073-	.522	1.917
	ROA	.235	.174	.149	.248	.128	.734	1.362

a. Dependent Variable: LN_y

Sumber: data diolah, SPSS 26

Berdasarkan data pada tabel di atas bahwa nilai VIF dari masing-masing variabel < 10 antara lain DPK 1.803, PSR 2.226, ZPR 1.917 dan ROA 1.362 sedangkan untuk nilai *tolerance* masing-masing variabel > 0,1. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel terbebas dari multikolinieritas antar variabel independen.

3) Uji Autokorelasi

Berikut ini tabel uji autokorelasi pada persamaan regresi kedua yaitu

Tabel 4.14

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.867 ^a	.751	.715	.67742	2.228

a. Predictors: (Constant), ROA, DPK, ZPR, PSR

b. Dependent Variable: LN_y

33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
----	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------

Sumber : data diolah, SPSS 26 dan tabel DW

Berdasarkan tabel di atas dalam uji autokorelasi, nilai *du* dapat dicari pada distribusi nilai tabel Durbin Watson dengan variabel atau *K* (4) dan jumlah data atau *N* (33) dengan nilai signifikasinya 5%. Dimana nilai *dU* 1.7298, nilai *DW* sebesar 2.228 dan nilai *dL* 1.1927 dapat dikatakan bahwa nilai $dL < DW > DL$ dan $DL < (4-DW) > dU$ yaitu $1.1927 < 2.228 > 1.7298$ dan $1.1927 < (4-2.228) > 1.7298$. sehingga pada persamaan kedua ini tidak terdapat autokorelasi baik positif maupun negatif.

4) Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas pada persamaan dua sebagai berikut:

Tabel 4.15

Uji Heterokedastisitas

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error				
1	(Constant)	.947	.318	2.976	.006	
	DPK	-3.532E-12	.000	-.207-	-.928-	.361
	PSR	-.004-	.004	-.216-	-.871-	.391
	ZPR	-6.460-	3.189	-.467-	-2.026-	.052
	ROA	.011	.092	.024	.124	.902

a. Dependent Variable: ABS_RES2

Sumber : data diolah, SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikan masing-masing variabel independent pada persamaan kedua nilai signifikannya lebih dari 0.05 yaitu 0.361, 0.391, 0.052, 0.902. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala kedasitas pada variabel independent.

2. Uji Ketetapan Model

a. Persamaan pertama

1) Uji Signifikansi Parsial (Uji t hitung)

Uji persial bertujuan untuk menguji variabel independent secara persial dan signifikan atau tidak berpengaruh terhadap variabel dependent. uji ini dilakukan dengan membandingkan antara t hitung dan t tabel dengan nilai signifikansi 5 % atau 0,05. Variabel independen dapat berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai

signifikannya uji T lebih kecil dari 5%. Hasil dari persamaan pertama sebagai berikut:

Tabel 4.16

Uji t hitung

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	.263	1.271		.207	.838
	LN_x1	.019	.052	.080	.371	.713
	PSR	.004	.003	.281	1.303	.203
	ZPR	-4.430	2.524	-.383	-1.755	.090

a. Dependent Variable: LN_ROA

Sumber : data di olah, SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh hasil :

a) Uji T Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap *Return On assets*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui t hitung X1 sebesar 0.371 sedangkan hasil t Tabel adalah $df = n - k$ atau $df = 32 - 3 = 29$ maka t tabelnya adalah 1.699, maka nilai t hitung < t tabel. Untuk nilai signifikansi DPK sebesar $0.713 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa DPK tidak berpengaruh namun tidak signifikan terhadap ROA.

b) Uji T Pengaruh PSR terhadap ROA

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa t hitung PSR sebesar 1.303 dan t tabel = 1.699. maka nilai t hitung < t tabel. Untuk nilai signifikansinya $0.203 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa PSR tidak berpengaruh terhadap ROA dan juga tidak signifikan.

c) Uji T Pengaruh ZPR terhadap ROA

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui t hitung ZPR sebesar -1.755 dan t tabel= 1.699. maka nilai t hitung > t tabel. Sedangkan Nilai signifikansinya 0.090 > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa ZPR berpengaruh terhadap ROA namun tidak signifikan.

2) Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui dan menguji variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Dengan mencari nilai F hitung dan F tabel serta signifikansinya 0.05. variabel independen dikatakan simultan terhadap variabel dependen apabila nilai F hitung lebih besar dari F tabel dan nilai signifikansi F lebih kecil dari 0.05. Hasil Uji signifikansi simultan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.17
Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.969	3	.323	4.164	.014 ^b
	Residual	2.251	29	.078		
	Total	3.220	32			

a. Dependent Variable: LN_ROA

b. Predictors: (Constant), ZPR, LN_x1, PSR

Berdasarkan hasil uji di atas diketahui $df_1 = 2$ dan $df_2 = 28$, serta nilai F tabel yaitu . Maka F hitung 4.164 lebih besar dari nilai F tabel 3.340. Nilai signifikan uji F adalah 0.014 lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa pada persamaan pertama yaitu DPK,PSR,ZPR berpengaruh secara simultan terhadap ROA.

3) Uji Koefisien determinasi (R²)

Uji ini digunakan untuk menguji kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Apabila nilai

Koefisien determinasinya sama dengan satu maka variabel bebas dapat memberikan informasi yang dibutuhkan mengenai variabel terikatnya. Hasil uji ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.18
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig.F Change
1	.549 ^a	.301	.229	.27859	.301	4.164	3	29	.014

a. Predictors: (Constant), ZPR, LN_x1, PSR

b. Dependent Variable: LN_ROA

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai R² adalah 0.301 atau 30.1%. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas yaitu DPK, PSR, ZPR dapat mempengaruhi perubahan pada variabel terikatnya yaitu ROA sebesar 30.1%. sedangkan sisanya 69.9% merupakan variabel lain diluar penelitian.

b. Persamaan kedua

1) Uji signifikansi Parsial (Uji t hitung)

Uji ini dilakukan dengan membandingkan antara t hitung dan t tabel dengan nilai signifikansi 5 % atau 0,05. Variabel independen dapat berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikannya uji T lebih kecil dari 5%. Untuk hasil dari uji t hitung dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.19

Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.275	.604		2.113	.044
	DPK	3.892E-11	.000	.682	5.388	.000
	PSR	-.016-	.008	-.270-	-1.918-	.065
	ZPR	-4.707-	6.050	-.102-	-.778-	.443
	ROA	.235	.174	.149	1.354	.187

a. Dependent Variable: LN_y

Sumber: data diolah, SPSS 26

Hasil dari uji signifikansi persial (uji t hitung) adalah sebagai berikut:

a) Uji T Pengaruh DPK terhadap *Market Share*

Berdasarkan pada uji di atas dapat diketahui nilai t hitung DPK sebesar 5.388 lebih besar dari nilai t tabel yaitu 1.692 dan nilai signifikansinya yaitu 0.000 lebih kecil dari 0.05 atau 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa DPK berpengaruh secara signifikan terhadap *Market Share*.

b) Uji T pengaruh *Profit Sharing Ratio* (PSR) terhadap *Market Share*

Berdasarkan uji di atas dapat diketahui nilai t hitung PSR sebesar -1.918 lebih besar dari nilai t tabel yaitu 1.692 dan nilai signifikansinya sebesar 0.065 lebih besar dari 0.05 Maka dapat disimpulkan bahwa PSR berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *Market Share*.

c) Uji T Pengaruh *Zakat Performance Ratio* (ZPR) terhadap *Market Share*

Berdasarkan uji di atas dapat diketahui bahwa nilai t hitung ZPR sebesar -0.778 lebih kecil dari nilai t tabel yaitu 1.692 dan nilai signifikansinya sebesar 0.443 lebih besar dari 0.05 atau 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa ZPR tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Market Share*.

d) Uji T pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap *Market Share*

Berdasarkan uji di atas dapat diketahui bahwa nilai t hitung ROA sebesar -1.354 lebih kecil dari nilai t tabel yaitu 1.692 dan nilai signifikansinya sebesar 0.187 lebih besar dari 0.05. maka dapat disimpulkan bahwa ROA tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Market Share*.

2) Uji signifikansi simultan (Uji F)

Uji F ini dapat dilakukan untuk menguji apakah variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0.05 atau 5% maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen simultan terhadap variabel dependennya. Dalam persamaan kedua ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.20

Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	38.725	4	9.681	21.097	.000 ^b
	Residual	12.849	28	.459		
	Total	51.574	32			

a. Dependent Variable: LN_y

b. Predictors: (Constant), ROA, DPK, ZPR, PSR

Dapat dilihat dalam tabel diketahui bahwa nilai $df_1 = 4$ dan $df_2 = 28$ sehingga nilai F tabelnya sebesar 2.714 dan nilai F hitungnya sebesar 21.097 dan nilai signifikansinya 0.000 . Sehingga dapat disimpulkan

bahwa nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0.05 maka ROA, DPK, PSR dan ZPR secara simultan berpengaruh terhadap *Market Share*.

3) Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.21

Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.867 ^a	.751	.715	.67742	2.228

a. Predictors: (Constant), ROA, DPK, ZPR, PSR

b. Dependent Variable: LN_y

Sumber : data diolah, SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai R Square sebesar 0.751 atau 75.1% hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas yaitu DPK, PSR, ZPR, ROA dapat mempengaruhi perubahan pada variabel terikatnya yaitu *Market Share* sebesar 75.1%. sedangkan sisanya 24.9% merupakan variabel lain diluar penelitian.

3. Analisis Jalur (*path analysis*)

Analisis jalur merupakan regresi linear berganda yang diperluas untuk menguji efek mediasi. Pada analisis ini menggunakan 2 persamaan regresi yaitu sebagai berikut:

a. Persamaan Regresi Pertama

Pada persamaan regresi pertama yaitu menguji pengaruh variabel independent terhadap variabel mediasi

Tabel 4.22

Persamaan Regresi Pertama

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.263	1.271		.207	.838
LN_x1	.019	.052	.080	.371	.713
PSR	.004	.003	.281	1.303	.203
ZPR	-4.430	2.524	-.383	-1.755	.090

a. Dependent Variable: LN_ROA

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{ROA (Z)} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e_1$$

$$\text{ROA} = 0.263 + 0.019X_1 + 0.004X_2 - 4.430X_3 + e_1$$

Persamaan regresi pertama di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 0.263 sehingga dapat menunjukkan bahwa apabila nilai variabel independennya bernilai nol maka ROA = nilai konstanta yaitu 0.263.
- 2) Nilai koefisien DPK sebesar 0.019 menunjukkan bahwa variabel DPK kearah positif terhadap ROA atau dengan kata lain setiap kenaikan 1 DPK, maka ROA akan naik sebesar 0.19 dengan asumsi bahwa variabel independent lain konstan.
- 3) Nilai Koefisien PSR sebesar 0.004 menunjukkan bahwa variabel PSR kearah positif terhadap ROA atau dengan kata lain kenaikan setiap 1 PSR maka ROA akan naik sebesar 0.004 dengan kata lain bahwa variabel independent lain konstan.

- 4) Nilai koefisien ZPR sebesar -4.430 menunjukkan bahwa variabel ZPR kearah negatif terhadap ROA atau dengan kata lain kenaikan 1 ZPR maka ROA akan turun sebesar 4.430 dengan asumsi variabel independent lainnya konstan.

Pada Persamaan Regresi pertama yaitu pengaruh variabel independent terhadap variabel intervening nilai signifikansinya kurang dari 0.05 atau 5%. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikannya yaitu 0.713, 0.203, 0.090

b. Persamaan Regresi Kedua

Tabel 4.23
Persamaan Regresi kedua

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.275	.604		2.113	.044
	DPK	3.892E-11	.000	.682	5.388	.000
	PSR	-.016-	.008	-.270-	-1.918-	.065
	ZPR	-4.707-	6.050	-.102-	-.778-	.443
	ROA	.235	.174	.149	1.354	.187

a. Dependent Variable: LN_y

Berdasarkan Variabel di atas dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

$$MS(Y) = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_3 M + e_1$$

$$MS = 1.275 + 0.000X_1 - 0.016X_2 - 4.707X_3 + 0.235M + e_1$$

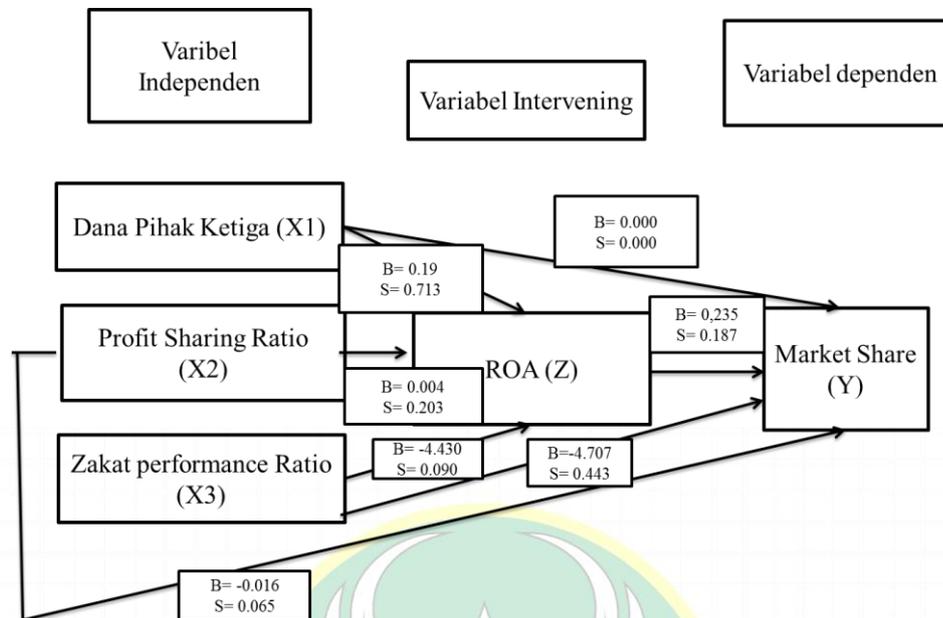
Persamaan regresi Kedua di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 1.275 sehingga dapat menunjukkan bahwa apabila nilai variabel independennya bernilai nol maka *Market Share* = nilai konstanta yaitu 1.275.

- 2) Nilai koefisien DPK sebesar 0.000 menunjukkan bahwa variabel DPK kearah positif terhadap *Market Share* atau dengan kata lain setiap kenaikan 1 DPK, maka *Market Share* akan naik sebesar 0.000 dengan asumsi bahwa variabel independent lain konstan.
- 3) Nilai Koefisien PSR sebesar 0.016 menunjukkan bahwa variabel PSR kearah negatif terhadap *Market Share* atau dengan kata lain kenaikan setiap 1 PSR maka *Market Share* akan turun sebesar 0.016 dengan kata lain bahwa variabel independent lain konstan.
- 4) Nilai koefisien ZPR sebesar -4.707 menunjukkan bahwa variabel ZPR kearah negatif terhadap *Market Share* atau dengan kata lain kenaikan 1 ZPR maka *Market Share* akan turun sebesar 4.707 dengan asumsi variabel independent lainnya konstan.
- 5) Nilai Koefisien pada variabel mediasi menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset* kearah positif terhadap *Market Share* atau dengan kata lain setiap kenaikan 1 *Return On Asset* maka *Market Share* akan mengalami penurunan sebesar 0.235 dengan asumsi variabel independent lain konstan.

Pada Persamaan Regresi kedua yaitu pengaruh variabel independent, variabel intervening dan variabel dependent dengan nilai signifikansinya kurang dari 0.05 atau 5%. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikannya dalam masing-masing variabel yaitu 0.000, 0.065, 0.443, 0.187

Hasil Regresi Variabel Dana Pihak Ketiga, *Profit Sharing Ratio*, Zakat Performance Ratio dan Market Share serta ROA sebagai variabel intervening



Berdasarkan hasil uji kedua persamaan regresi di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- H1 : DPK tidak berpengaruh terhadap ROA
- H2 : PSR tidak berpengaruh terhadap ROA
- H3 : ZPR berpengaruh positif terhadap ROA
- H4 : DPK berpengaruh positif signifikan terhadap *Market Share*
- H5 : PSR berpengaruh negatif signifikan terhadap *Market Share*
- H6 : ZPR tidak berpengaruh terhadap *Market Share*
- H7 : ROA tidak berpengaruh terhadap *Market Share*

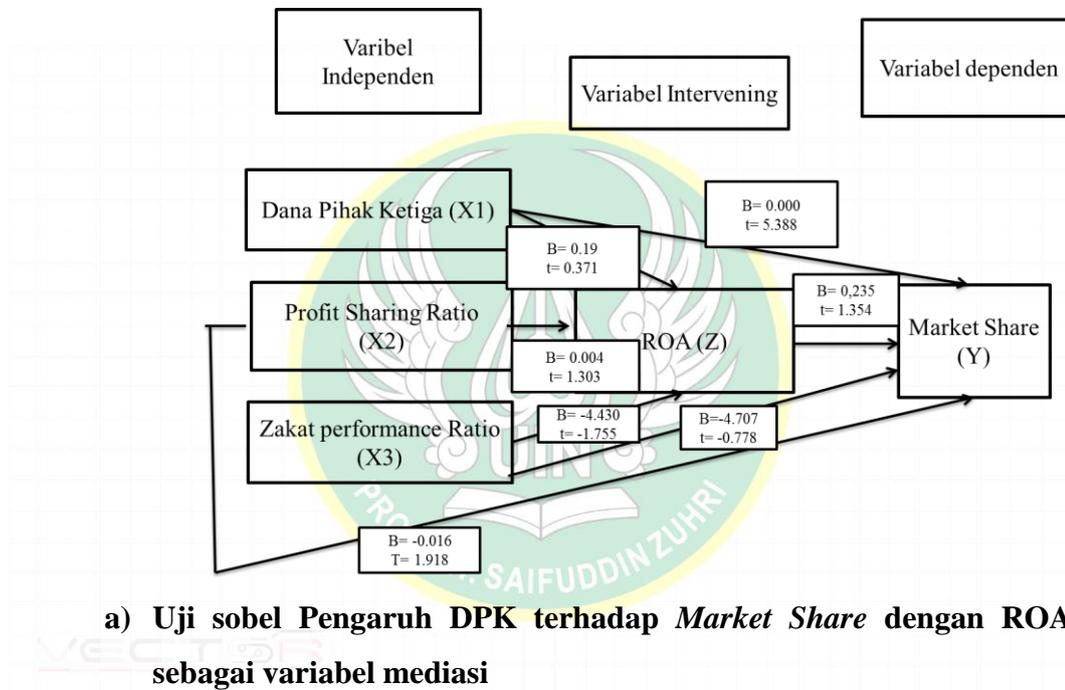
4. Uji variabel mediasi (Sobel test)

Uji sobel ini digunakan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independent (X) kepada variabel dependent (Z) melalui variabel Intervening (Z). Uji sobel ini dilakukan untuk menentukan pengaruh dari variabel mediasi yang bersifat signifikan atau tidak. Analisis jalur yang sudah dilakukan sebelumnya untuk menghitung pengaruh langsung. Namun, untuk menunjukkan pengaruh tidak langsung maka harus dilakukan uji sobel

dengan mengalikan koefisien variabel. (Ghozali I,2018) dihitung dengan rumus:

$$t = \frac{ab}{\sqrt{(b^2S_a^2) + (a^2S_b^2) + (S_a^2S_b^2)}}$$

Hasil Analisis jalur Pengaruh Dana Pihak ketiga, Profit Sharing Ratio, Zakat Performance ratio dan Return On Asset sebagai variabel intervening terhadap Market Share



$$t = \frac{0.019 \times 0.235}{\sqrt{(0.235^2 \times 0.052^2) + (0.019^2 \times 0.174^2) + (0.052^2 \times 0.174^2)}}$$

$$t = \frac{0.004465}{\sqrt{(0.00552 \times 0.0027) + (0.00036 \times 0.030276) + (0.0027 \times 0.03027)}}$$

$$t = \frac{0.004465}{\sqrt{(0.0000149) + (0.0000109) + (0.0000817)}}$$

$$t = \frac{0.004465}{0.010368}$$

$$t = 0.43065$$

Berdasarkan perhitungan t hitung koefisien ab akan dibandingkan dengan t tabel. Maka diketahui t hitung = 0.43065 dan t tabel = 1.692 dapat disimpulkan bahwa t hitung lebih kecil dari t tabel $0.43065 < 1.692$. Sehingga DPK dengan dimediasi ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap *Market Share*.

b) Uji Sobel Pengaruh PSR terhadap *Market Share* dengan ROA sebagai variabel mediasi

$$t = \frac{0.004 \times 0.235}{\sqrt{(0.235^2 \times 0.003^2) + (0.004^2 \times 0.174^2) + (0.003^2 \times 0.174^2)}}$$

$$t = \frac{0.00094}{\sqrt{(0.0552 \times 0.000009) + (0.000016 \times 0.03027) + (0.000009 \times 0.03027)}}$$

$$t = \frac{0.00094}{\sqrt{0.00000049 + (0.0000018) + (0.00000027)}}$$

$$t = \frac{0.00094}{0.0016}$$

$$t = 0.5875$$

Berdasarkan perhitungan t hitung koefisien ab akan dibandingkan dengan t tabel. Maka diketahui t hitung = 0.5875 dan t tabel = 1.692 dapat disimpulkan bahwa t hitung lebih kecil dari t $0.5875 < 1.692$. Sehingga PSR dengan dimediasi oleh ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap *Market Share*.

c) Uji Sobel Pengaruh ZPR terhadap *Market Share* dengan ROA sebagai Variabel mediasi

$$t = \frac{-4.430 \times -0.235}{\sqrt{(-0.324^2 \times 2.524^2) + (-4.430^2 \times 0.174^2) + (2.524^2 \times 0.174^2)}}$$

$$t = \frac{-1.04105}{\sqrt{(0.05522 \times 6.370576) + (19.6249 \times 0.030276) + (6.370576 \times 0.030276)}}$$

$$t = \frac{-1.04105}{\sqrt{(0.35178) + (0.59416) + (0.1928755)}}$$

$$t = \frac{-1.04105}{1,06715}$$

$$t = -0.975538$$

Berdasarkan perhitungan t hitung koefisien β akan dibandingkan dengan t tabel. Maka diketahui t hitung = -0.975538 dan t tabel = 1.692 dapat disimpulkan bahwa t hitung lebih kecil dari t tabel -0.97553 < 1.692. Sehingga DPK dimediasi oleh ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap *Market Share*.

5. Hasil Analisis Data

Berdasarkan analisis data di atas dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur dan Uji Sobel untuk menganalisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performance Ratio* (ZPR) dan *Return On assets* (ROA) terhadap *Market Share* melalui *Return On Asset* Sebagai Variabel intervensi, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap *Return On Asset*

Hasil analisis regresi dalam uji t , T hitung X_1 sebesar 0.542 sedangkan hasil t Tabel = 1.699, maka nilai t hitung > t tabel. Untuk nilai signifikansi DPK sebesar 0.713 > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Jadi Hipotesis Nol diterima Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On assets*. Sehingga dari analisis ini menggambarkan bahwa jumlah Dana Pihak Ketiga yang tinggi tidak akan berpengaruh kepada peningkatan profitabilitas bank syariah yang dapat dilihat dari ROA. Hal ini tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya yaitu Delsy dkk (2014) menyebutkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel DPK terhadap ROA. Apabila jumlah DPK banyak yang disalurkan dalam pembiayaan maka akan meningkat pendapatan yang dihasilkan dari pembiayaan itu sendiri yang secara otomatis akan meningkatkan laba pada periode tersebut. Dan hasil penelitian tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa keuntungan utama bank

berasal dari sumber dana dengan bagi hasil yang akan diterima dari alokasi tertentu. Dana Pihak Ketiga adalah unsur pembentukan pendapatan karena Dana pihak ketiga akan disalurkan dalam bentuk pembiayaan, dari pembiayaan tersebut akan diperoleh tingkat pengembalian berupa marjin dan besar kecilnya marjin tersebut akan menentukan tingkat profitabilitasnya (Maltuf Fitri, 2016). Sehingga dapat disimpulkan penyebab Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh terhadap ROA bank syariah dapat dikarenakan kurangnya penggunaan Dana Pihak Ketiga dalam penyaluran pembiayaan yang tepat sehingga tidak meningkatkan keuntungan namun memunculkan kerugian yang dapat ditanggung oleh bank. Sebanding dengan penelitian yang dilakukan oleh Ghufron Hasan (2014) dimana Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

b) Pengaruh *Profit Sharing Ratio* terhadap *Return On Asset*

Hasil analisis regresi dalam uji t, dimana nilai t hitung PSR sebesar 1.030 dan t tabel = 1.699. maka nilai t hitung < t tabel. Untuk nilai signifikansinya 0.203 > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa H0 di terima *Profit Sharing Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* dan juga tidak signifikan.

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu Slamet (2014) dan Sari (2013) yang menyatakan bahwa Pembiayaan bagi hasil berpengaruh negatif terhadap ROA bank syariah. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi pembiayaan yang disalurkan akan berakibat pada ROA yang dihasilkan menjadi rendah, dikarenakan tidak semua nasabah yang mendapatkan dana Pembiayaan akan mengembalikan dananya pada tahun itu juga serta tidak semua nasabah pembiayaan taat dalam mengembalikan dananya kepada bank. Dalam penelitian ini mengatakan bahwa Pembiayaan bagi hasil tidak berpengaruh terhadap profitabilitasnya. Dikarenakan dalam penyaluran pembiayaan salah satunya harus memerlukan keputusan yang tepat untuk mempertimbangkan kewaspadaan yang tinggi bagi pihak bank.

c) Pengaruh Zakat Performance Ratio terhadap Return On Asset

Hasil Regresi dalam uji t, dimana nilai t hitung *Zakat Performance Ratio* sebesar 1.755 > nilai t tabel yaitu 1.699 dan nilai signifikansinya sebesar 0.090 > 0.05 atau 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, *Zakat Performance Ratio* berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset*. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu Widyastuti (2017) dan Trisilo (2019) dimana zakat tidak berpengaruh terhadap ROA Bank Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara zakat terhadap *Return on asset* dalam Bank Umum Syariah. Namun, zakat dapat menggambarkan kinerja suatu perusahaan dikarenakan zakat perusahaan diambil dari besarnya *net asset* yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

Salah satu perintah Allah Swt dalam islam yaitu berzakat sesuai dengan Q.S. at-taubah/9/103. Dimana dijelaskan bahwa sebagian harta yang dimiliki baik yang berkembang apapun diinvestasikan maka harus dizakatkan hal ini dilakukan untuk membersihkan dan mensucikan harta dan kemudian dalam H.R. Bukhari dan Muslim Rasulullah SAW bersabda zakat yang diambil dari orang-orang kaya dapat diberika kepada orang-orang fakir maksudnya disini bahwa Allah Swt memerintahkan nabi Muhammad SAW untuk mengumpulkan dana zakat yang kemudian direalisasikan kepada perbankan syariah yang telah bekerja sama dengan lembaga zakat sebagai lembaga penyalur zakat dan mempunyai wewenang untuk menyalurkan zakatnya. Sehingga penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi bank umum syariah membayar zakat maka akan meningkatkan kinerja mereka yang kemudian dapat meningkatkan profitabilitas walau belum signifikan dikarekan masih dana zakat yang dikeluarkan perbankan masih terlalu kecil dibanding dengan dana zakat dari eksternal atau dari nasabah dan umum.

d) Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap *Market Share*

Hasil dari Analisis Regresi uji t , menunjukkan nilai t hitung DPK sebesar $5.388 >$ nilai t tabel yaitu 1.692 dan nilai signifikansinya yaitu $0.000 < 0.05$ atau 5% . Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, Dana Pihak Ketiga berpengaruh secara signifikan terhadap *Market Share*. Semakin Dana Pihak ketiga meningkat maka akan berpengaruh terhadap peningkatan *Market Share*. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian Pruboastuti (2015) Dana Pihak ketiga berpengaruh secara signifikan terhadap *Market Share*. Hal ini menunjukkan bahwa penghimpunan dana pihak ketiga berpengaruh terhadap pertumbuhan aset di bank tersebut sehingga total aset yang dimiliki Bank tersebut dapat menggambarkan tingginya pangsa pasar yang diakibatkan dari penghimpunan dana tersebut.

Dalam penelitian ini menghasilkan temuan bahwa Dana Pihak ketiga secara signifikan berpengaruh terhadap *Market share* bank syariah. Dalam peningkatan perkembangan kegiatan usahanya salah satunya adalah Dana pihak ketiga. Dimana dana pihak ketiga dapat digunakan untuk penyaluran dana atau pembiayaan di bank menjadi meningkat sehingga pada akhirnya akan berpengaruh terhadap market share. Dana pihak ketiga berasal dari masyarakat yang kemudian disalurkan kembali dalam bentuk simpanan, tabungan dan deposito dalam hal ini dapat diartikan bahwa sesuai dengan perintah Allah Swt Q.S An-nisa :58 sebaik-baiknya manusia menitipkan barang yang dimiliki kepada orang yang tepat dan dipercayai. Seperti saat ini investasi yang sesuai dengan prinsip syariah baik melalui mudharabah maupun wadiah yang terdapat dalam perbnakan syariah.

e) Hipotesis 5 (Pengaruh *Profit Sharing Ratio* terhadap *Market Share*)

Hasil dari analisis regresi uji t, menunjukkan nilai t hitung *Profit Sharing Ratio* sebesar -1.918 lebih besar dari nilai t tabel yaitu 1.692 dan nilai signifikansinya sebesar 0.065 lebih besar dari 0.05 Maka dapat

disimpulkan bahwa *Profit Sharing Ratio* berpengaruh negatif secara signifikan terhadap *Market Share*. Semakin pembiayaan bagi hasil meningkat maka *Market Share* akan turun. Dari kesimpulan tersebut dapat ditarik beberapa alasan yaitu dalam kurangnya efektivitas bank dalam penempatan pembiayaan dapat menarik profit yang tinggi, masih tingginya penyaluran pembiayaan pada akad lain seperti murabahah dan pembiayaan konsumtif lain. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2019) dimana pembiayaan berpengaruh negatif terhadap *Market Share*.

f) Pengaruh Zakat Performance Ratio terhadap Market Share

Hasil dari analisis regresi uji t, menunjukkan nilai t hitung ZPR sebesar $-0.778 < \text{nilai } t \text{ tabel yaitu } 1.692$ dan nilai signifikansinya sebesar $0.443 > 0.05$ atau 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa *Zakat Performance Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Market Share*. Hal ini menunjukkan bahwa *Zakat Performance Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Market Share* dapat diartikan H_0 diterima. Zakat bank syariah berasal dari 2 sumber yaitu internal dan eksternal bank syariah, sebagian besar zakat berasal dari pihak eksternal serta zakat dari internalnya sendiri masih relatif kecil. Sehingga dapat dikatakan bahwa Zakat masih kurang untuk dapat mempengaruhi *Market Share*.

g) Pengaruh Return On Asset terhadap Market Share

Hasil dari analisis regresi uji t menunjukkan nilai t hitung ROA sebesar $-1.354 > t \text{ tabel yaitu } 1.692$ dan nilai signifikansinya sebesar $0.187 > 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap *Market Share*. Hasil penelitian mendukung penelitian dari Niken Setyaningsih (2018) dan Cahya Astriningrum (2019) bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap *Market Share* dan memiliki hubungan negatif. Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika dilihat dari nilai *Return On Asset* (ROA) Indonesia menjadi kawasan tertinggi di ASEAN, namun nilai didapat dari Profit margin yang tinggi hal ini dapat menggambarkan bahwa industri perbankan

Indonesia belum cukup efisien. Sehingga walaupun Bank dapat mencapai *Market Share* yang tinggi, namun pangsa pasar yang besar tersebut didapatkan bukan dengan perilaku efisien, sehingga biaya dananya yang menjadi beban perusahaan masih tinggi yang kemudian dapat menyebabkan penurunan terhadap profitabilitas seiring dengan meningkatnya pangsa pasar.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian mengenai pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Ratio* terhadap *Market Share* melalui *Return On assets* sebagai Variabel Intervening pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2020. Berdasarkan hasil analisis yang telah dikemukakan pada BAB sebelumnya, maka ada beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada bank Umum Syariah pada periode 2015-2020. Jadi dapat disimpulkan bahwa H0 diterima yang menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset*.
2. Variabel *Profit Sharing Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada Bank Umum Syariah pada Periode 2015-2020. Jadi dapat disimpulkan bahwa H0 diterima yang menyatakan bahwa *Profit Sharing Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*.
3. Variabel *Zakat Performance Ratio* berpengaruh negatif namun signifikan terhadap *Return On Asset* pada Bank umum syariah periode 2015-2020. Jadi dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang menyatakan bahwa *Zakat Performance Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset*.
4. Variabel Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap *Market Share* pada Bank Umum syariah periode 2015-2020. Jadi dapat disimpulkan bahwa H4 diterima yang menyatakan bahwa DPK berpengaruh terhadap *Market Share*.
5. Variabel *Profit Sharing Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Market Share* pada Bank Umum syariah periode 2015-2020. Jadi dapat

disimpulkan bahwa H5 diterima yang menyatakan bahwa PSR berpengaruh terhadap *Market Share*,

6. Variabel *Zakat Performance Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Market Share* pada Bank Umum Syariah periode 2015-2020. Jadi dapat disimpulkan bahwa H0 diterima yang menyatakan bahwa *Zakat Performance Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Market Share*.
7. Variabel *Return On Assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Market Share* pada Bank Umum Syariah periode 2019-2020. Jadi dapat disimpulkan bahwa H0 diterima yang menyatakan bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap *Market Share*.
8. Pada Uji Sobel dapat ditarik kesimpulan bahwa *Return On Assets* tidak dapat memediasi variabel Dana Pihak Ketiga, *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Ratio* terhadap *Market Share*.
9. Pada Regresi pertama secara simultan Dana Pihak Ketiga, *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Ratio* berpengaruh terhadap ROA sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
10. Pada Regresi kedua secara simultan Dana Pihak Ketiga, *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Ratio* dan ROA berpengaruh terhadap *Market Share* sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

B. Saran

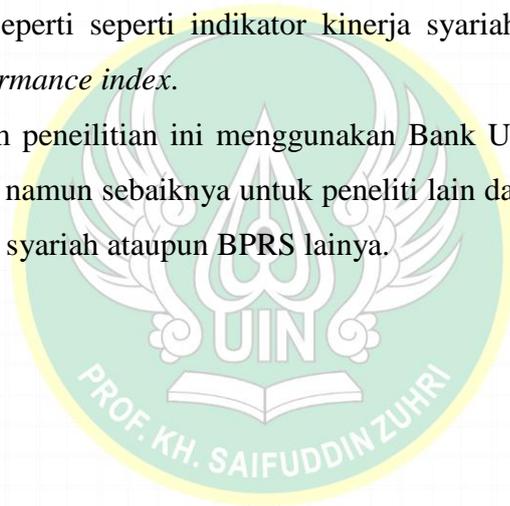
Adapun saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Saran Bagi Praktisi
 - a. Diharapkan untuk Bank Umum Syariah lebih memperhatikan faktor fundamental maupun praktikal terhadap faktor yang menyebabkan keniakan maupun penurunan *Market Share* terutama dari sisi internal perbankan.

- b. Diharapkan Perbankan syariah lebih dominan dalam mempromosikan produk bagi hasil, karena merupakan pembeda antara perbankan konvensional dan perbankan syariah.
- c. Bagi perbankan syariah dapat meningkatkan kinerja syariahnya seperti *profit sharing ratio*, *zakat performance ratio* agar dapat menciptakan masyarakatan untuk mengelola dana diperbankan syariah sehingga lebih mudah untuk meningkatkan *market share*.

2. Saran bagi akademisi

- a. Masih diperlukan penelitian lanjutan mengenai faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap *Market Share* pada Bank Umum Syariah (BUS) dengan data yang lebih banyak serta penambahan variabel lain seperti seperti indikator kinerja syariah di dalam *Islamicity Performance index*.
- b. Dalam penelitian ini menggunakan Bank Umum Syariah sebagai objek namun sebaiknya untuk peneliti lain dapat melihat pada Unit usaha syariah ataupun BPRS lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Ach.Sani .2013. *Metodologi Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia Teori, Kuisisioner dan Analisis Data*, UIN Maliki Press Malang.
- Ahdawiyah, Farah. 2007. "Analisis Pagaruh Devidend Payout Ratio, Asset, Sale dan Dabt To Equity Ratio Terhadap Return On investment. Pada perusahaan Non Keuangan PMA Dan PMDN Yang Listed Di BEJ". *jural Akuntansi dan Manajement*. Semarang.
- Ahmad Dahlan. 2012. *Bank Syariah: Teoritik, Praktik, Kritik*. Yogyakarta: Teras. h.101
- Aisy, Mawardi .2016. "Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan *Market Share* Aset Bank Syariah di Indonesia Tahun 2006-2015" *jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, III(3), 249-265.
- Aminah, Soewito, Erina, N., Khairudin dan Damayanti, T. 2019. "Financial performance and *Market Share* in Indonesia Islamic Banking: Stakeholder theory perspective." *Internasional journal of scientific and Technology Research*, 8 (01), 14-18.
- Anggraeni, M .2014. "Pengaruh Dana Pihak ketiga, kecukupan Modal, Resiko Kredit dan Suku Bunga Kredit terhadap Profitabilitas Bank BUMN tahun 2010-2012". *E-Jurnal Akuntansi*, 9(I), 27-37.
- Anita Nur Khasanah .2016. "Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Ismicity Index* terhadap kinerja keuangan perbankan Syariah". *Jurnal nominal/ Volume V Nomor 1/Tahun 2016*
- Atonio, Muhammad Syafi'i .2001, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek* ,Jakarta: Gemainsani press:.
- Bustamam dan Dheni aditia .2016. "Pengaruh intelektual capital, biaya intermediasi dan islamicity performance index terhadap profitabilitas syariah di Indonesia." *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*. Vol 3, No. 1.
- Dendawijaya, Lukman .2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dermawan Sjahrial dan Djahotman Purba. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Elina, Zaman N. Ismuadi, Astuti, I.N, Ayumiati .2020. "Determinan *Market Share* Perbankan Syariah di Indonesia". *Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen*. vol 10 (2):199-204.
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Falikhathun, Yasmin Umar Assegaf .2012. *Bank Syariah Di Indonesia: Ketaatan Pada Prinsip-Prinsip Syariah dan Kesehatan Finansial*, Conference In

Business, Accounting and Management (CBAM) Vol. 1 No. 1 December 2012.

Fatmasari, R., dan Kholmi, M. .2018 ” Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan pendekatan Islamicity performance index Pada Perbankan Syariah di Indonesia. “*Jurnal Akademi Akuntansi, 1 (1)*, 74-83.

Ghozali, I. 2016. Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IMB SPSS 23 (VIII). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hameed, dkk .2004. Alternative Disclosure and Performance Measures for Islamic Bank. 2nd International Conference on Administrative Science, King Fahd University of Petroleum and Minerals. 19-21 April 2004.

Hestiawati .2018 Analisis Komparatif kinerja keuangan berdasarkan ROA dan *Islamicity Performance Index* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2012-2017. FEB UIN Syarifudin Hidayatulloh

Ikatan Akuntansi Indonesia .2012, Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.

Imamatur .2019.. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Ratio*, dan Return On Asset sebagai variabel Intervening terhadap perbankan Syariah Indonesia (Studi Kasus Bank Umum Syariah 2013-2019). FE UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang

Ismail 2011/ *Perbankan Syariah*. ,Jakarta:Kecaa Prenada Media grup.

Kasmir .2012. *Bank dan Lembaga Keuangan lain*. Jakarta:Raja Grafindo Persada.

Kasmir .2018. *Analisis Laporan Keuangan* .Edisi Pertama Cetakan kesebelas. Jakarta:Raja Grafindo Persada.

Lutfiandari, Harvita ayu, dkk (2016). Analisis Tren dan Perbandingan Rasio Islamicity Performance pada Bank Syariah mandiri, Bank Muamalat Indonesia, Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah Periode 2011-2014.Jurnal Ekonomi Syariah. Vol. 3, No.6

Maltuf Fitri (2016). “Peran Dana Pihak Ketiga dalam kinerja lembaga pembiayaan syariah dan faktor-faktor yang mempengaruhi”, *Journal Conomica*. Volume VII/Edisi 1/MEI 2016.

Muh. Syaifullah, dkk.,2020, *Kinerja Keuangan Bank Syariah dengan Asset Quality, Earnings, Liquidity dan Sharia Comformity*, Depok:Rajawali Press

Muhamad .2014. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Nurul Fatimah Rofiatun .2016. “Pengaruh Pangsa pasar dan indikator perbankan terhadap profitabilitas bank umum syariah Indonesia” ,*Journal of Islamic Economics Lariba* .Vol. 2, issue 1: 13-24

- Purboastuti, Nurani dkk.2015. "Pengaruh Indikator Utama perbankan terhadap pagsa pasar perbankan syariah," *journal of Economics and Policy*. Jejak 8(1):13-22
- Risalah, s., Anshori, M. Y., primasari, N.S., ROA, K.P., Bank , I., dan Sharing, P. .2018." The impact of CAR, BOPO, NPF, FDR, DPK, And *Profit Sahring on ROA of Sharia Banks Listed In Bank Indonesia*" (Study at Sharia Comercial Banks). *Reaserch result and Discussion* ". 240-245
- Rofiatun, N.F. 2016. "*The impact of Market Share and banking sector indocator, to the profitability of islamic commercial bank in Indonesia*". 2(1), 31-42.
- Rahmawati, Dian Imelda, dkk . 2020. "Pengaruh *Intellectual capital* dan *Islamicity Performance Index* terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia" Volume 16, Nomor 2, Oktober 2020. Hal 62-71.
- Sabri Nurdin .2019, "Pengaruh Intellectual Capital dan Islamicity Performance Index Terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia". *Akuntansi, jurnal Dimensi, Multi*, 2. 119-127.
- Saputra, B .2014." Faktor-faktor Keuangan yang mempengaruhi *Market Share* Perbankan Syariah di Indonesia". *Akuntabilitas*, 7 (2), 123-131. <http://doi.org/10.15408/akt.v7i.2675>
- Setiyaningsih, Niken .2017. Pengaruh DPK dan kinerja keuangan terhadap *Market Share* Perbankan Syariah di Indonesia (Studi kasus Bank Umm Syariah Indonesia Periode 2012-2016), Skripsi IAIN Surakarta.
- Sugiyono .2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung. CV. Alfabeta.
- Sugiyono .2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung. CV. Alfabeta.
- Sukma, Yoli Lara (2013). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal Dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas (Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI). Artikel Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Sumarwan, Ujang (2011). *Perilaku Konsumen :Teori dan Penerapannya Dalam Pemasaran*, Penerbit Ghalia Indonesia, Bogor.
- Syahnaz, Melisa (2013).. Pengaruh *Corporate Social Rsponsibility* Terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan, jurnal ilmiah Universitas Brawijaya.
- Wahyudi, S., Sari,S. dkk (2019). *Capital Adequancy ratio, Profit Sharing and return on Asset: Case study of Indonesian Sharia banks*. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 16, 138-144
- Wulandari,V.,&Anwar, D. (2019). Analisis Pengaruh dana Pihak ketiga dan pembiayaan terhadap *Market Share* Perbankan Syariah di Indonesia.

Melalui Aset sebagai variabel intervening. SERAMBI: jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis Islam, I(2), 33 -44. <https://doi.org/10.36401/serambi.vli2.69>

Laporan keuangan Syariah Indonesia Tahun 2019, www.ojk.go.id

Laporan Keuangan Syariah Indonesia Tahun 2015, www.ojk.go.id

Snapshot Perbankan Syariah Per Juni 2020, www.ojk.go.id

Snapshot Perbankan Syariah 2016. www.ojk.go.id

Snapshot Perbankan Syariah 2017. www.ojk.go.id

Snapshot Perbankan syariah 2018. www.ojk.go.id

Laporan Keuangan Syariah Indonesia Tahun 2015, www.ojk.go.id

Annual Report Bank Muamalat Indonesia. www.bankmuamalat.co.id

Annual Report Bank Victoria Syariah. www.bankvictoriasyariah.co.id

Annual Report Bank BRI Syariah. www.brisyariah.co.id www.bankbsi.co.id

Annual Report Bank BNI Syariah. www.bnisyariah.co.id www.bankbsi.co.id

Annual Report Bank Syariah Mandiri. www.bankbsi.co.id

Annual Report Bank Panin Dubai Syariah. www.paninbank.co.id

Annual Report Bank BCA Syariah. www.bcasyariah.co.id.

SE BI,2007 www.bi.go.id



VECTOR

